Kedjang

Madjallah Oemoem

Soal:

- POLITIEK
- EKONOMIE
- SOCIAAL

No. 19. 20 - OKTOBER 1946 — TAHOEN KAO

ISINJA:

Sikap Indonesia. — 2. Ilmoe Sosialisme II. — 3. Membangoen Negara dengan memperloeas pengadjaran pendidikan dan kebodjajaan. — 4. Negara Indonesia membangoen model sendiri. — 5. Ilmoe Solidarisme IV. — 6. Kekajaan Indonesia jang masih tersembonji. — 7. Padoean Chidmat. — 8. Tentang mendjalankan Oendang2 Pembangoenan soesoenan K.N. Poesat. — 9. Pengadjaran dan Pendidikan. — 10. Hal kekoeasaan Toehan mengatasi segala kekoeatan dan kekoeasaan. — 11. Tiara membikin garam. — 12. Berita dalam dan loear Negeri.

KITA BERDIRI ATAS KE-TOEHANAN DAN KEBANGSAAN JANG SEDJATI:

Negara Repoeblik Indonesia jang berkedaulatan rakjat dengan berdasar kepada:

I. KE-TOEHANAN JANG MAHA-ESA.
II. KEMANOESIAAN JANG ADIL DAN BERADAB.
III. PERSATOEAN INDONESIA.
IV. KERAKJATAN JANG DIPIMPIN OLEH HIKMAH KEBIDJAKSANAAN.
V. KEADILAN SOSIAL BAGI SELOEROEH RAKJAT INDONESIA.

Koetipan dari Oendang² Dasar Negara Repoeblik Indonesia.

KOETIPAN DARI OENDANG-OENDANG No. 19.

„OENDANG² TENTANG PENGELOEARAN OEANG REPOEBLIK INDONESIA (II)".

Pasal 1.

Dengan tidak mengoerangi peratoeran jang akan ditetapkan selandjoetnja dalam Oendang-oendang tentang Oeang Repoeblik Indonesia, maka sebagai dasar nilai ditentoekan sepoeloeh roepiah Oeang Repoeblik Indonesia sama dengan emas moerni seberat lima Gram.

Pasal 2.

1) Sebagai dasar penoekaran lima poeloeh roepiah Oeang Djepang disamakan dengan satoe roepiah Oeang Repoeblik Indonesia.

2) Dalam daerah² diloear Djawa dan Madoera dasar penoekaran ditetapkan seratoes roepiah Oeang Djepang sama dengan satoe roepiah Oeang Repoeblik Indonesia. Menteri Keoeangan berhak mengoebah dasar penoekaran itoe, djika dianggap perloe.

Pasal 3.

1) Penoekaran oeang Djepang dengan Oeang Repoeblik Indonesia hanja dilakoekan dengan perantaraan Bank jang dimaksoed dalam pasal **1a** Oendang-oendang tentang kewadjiban menjimpan oeang dalam bank. (Oendang-oendang No. 18 th. 1946).

2) Oentoek sementara jang ditoekar dengan oeang Repoeblik Indonesia oleh Bank terseboet ialah hanja Oeang Djepang jang telah disimpan dalam Bank menoeroet pasal 1a Oendang-oendang termaksoed dalam ajat 1.

3) Sebagai pengganti oeang toenai jang masih dapat dipakai menoeroet pasal **1a** Oendang-oendang termaksoed dalam ajat 1, maka kepada segenap pendoedoek diberikan satoe roepiah Oeang Repoeblik Indonesia seorang.

4) Apabila dipandang perloe, Menteri Keoeangan diperbolehkan menambah djoemlah oeang, jang diberikan kepada tiap² pendoedoek asal sadja penambahan itoe tidak melebihi lima sen seorang.

5) Menoeroet peratoeran jang diboeat oleh Menteri Keoeangan pengambilan kembali simpanan oeang dapat dibatasi.

Pasal 4.

1) Pembajaran segala matjam hoetang jang beloem dibajar loenas pada waktoe berlakoenja Oeang Repoeblik Indonesia dilakoekan dengan dasar perhitoengan sebagai berikoet:

a. Satoe roepiah oeang sah sebeloem Oeang Repoeblik berlakoe disamakan dengan satoe roepiah Oeang Repoeblik Indonesia djika hoetang terdjadi sebeloem tanggal 1 boelan Djanoeari 1943.
b. Doea poeloeh roepiah oeang sah sebeloem Oeang Repoeblik berlakoe disamakan dengan satoe roepiah Oeang Repoeblik Indonesia, djika hoetang terdjadi pada tg. 1 boelan Djanoeari 1943 atau sesoedahnja tetapi sebeloem tanggal 1 boelan Djanoeari 1946.
c. Lima poeloeh roepiah oeang sah sebeloem Oeang Repoeblik berlakoe disamakan dengan satoe roepiah Oeang Repoeblik Indonesia, djika hoetang terdjadi pada tanggal 1 boelan Djanoeari 1946 atau sesoedahnja.

2) Pembajaran hoetang termaksoed dalam hoeroef **a** dan **b** ajat **1** tidak boleh dilakoekan dengan Oeang Djepang sesoedah Oendang-oendang ini berlakoe.

3) Menteri Keoeangan dapat mengadakan peratoeran choesoes hoetang² padjak atau hoetang² lain kepada negeri, asal sadja tidak memberatkan orang-orang jang berhoetang.

(disamboeng moeka 8)

No. 19—20 Th. 1 Oktober 1946

HIDAJAT

Diterbitkan 3 kali seboelan
Oleh: Badan Penerbit „HIDAJAT"

Alamat: Red./Dir.: Bintaran Kidoel No. 5 — Adm. Kintelan 55a. Jogja.

SIKAP INDONESIA.

Indonesia — Belanda dekat?

Banjak soeara jang terdengar berhoeboeng dengan peroendingan jang sedang berdjalan sekarang antara Belanda dan Indonesia jang menjatakan, bahwa masaalah kedoea lawan terseboet mengindjak tingkatan baroe. Bahkan djoega ada jang berpendapatan bahwa dalam djalannja pertikaian Indonesia—Belanda nampak soeatoe kemadjoean, artinja bahwa djarak antara kedoea faham — faham Belanda dan faham Indonesia, tidak begitoe djaoeh lagi sehingga boleh dikatakan bahwa masing² pendirian itoe telah mendekati satoe sama lain. Poen pendirian merekalah jang menaroeh harapan besar akan tertjapainja persetoedjoean dalam perang diplomasi 2 belah pihak pada waktoe ini.

Bagaimanakah doedoeknja perkara bagi Indonesia dalam masalah ini?

Toentoetan Indonesia.

Telah diketahoei, toentoetan bangsa Indonesia adalah tegas dan tetap. Kemerdekaan tanah airnja jang soedah tertjapai itoe akan dipertahankan mati-matian. Toentoetan ini poela jang mendjadi dasar dan peroendingan antara Belanda dan Repoeblik, sebagaimana ternjata dalam 5 fasal programma Pemerintah. Dalam perskonferensi belakangan ini ditegaskan lagi oleh Mr. Roem — seorang anggauta dari delegasi Indonesia — bahwa pihak Indonesia tidak melepaskan pokok² jang lama, soenggoehpoen kita sanggoep memboeka peroendingan sekarang ini.

Oleh karena itoe kehendak bangsa Indonesia tidak mendjadi soal lagi, maka Soetan Sjahrir-poen dalam kata samboetannja tidak menjeboet-njeboet hal ini, oleh karena tentang toedjoean perdjoangan kita ini soedah njata. Tidak berobah dan djoega tidak akan dirobah.

Akan tetapi jang dikemoekakan oleh beliau ialah bagaimana bangsa Indonesia melihat masalah dan bagaimana tjaranja memetjahkan soal ini. Dan dalam hal ini boleh dikatakan bahwa kedoedoekan Belanda tidak begitoe penting, artinja boekanlah Belanda jang mempoenjai kata² jang terachir. Betoel, djika Belanda akan mengakoei toentoetan kita, perselisihan antara 2 bangsa dengan segera akan lenjap dan kita akan beroentoeng djoega, akan tetapi boekan Belandalah jang semata-mata mendjadi koentji dalam pertikaian sekarang ini.

Hal ini disebabkan, oleh karena djika peroendingan ini tidak membawa hasil jang memoeaskan bagi 2 pihak, negara² lain di doenia akan merasakan djoega akibatnja. Kegagalan peroendingan akan mempengaroehi keadaan internasional, baik politik maoepoen ekonomi. Dan moengkin oleh karena itoe doenia internasional akan toeroet tjampoer tangan dengan langsoeng dalam membereskan pertentangan antara Belanda dan Indonesia. Tentoe ada maksoednja, djika Lord Killearn dalam pidatonja sebagai ketoea memperingatkan kepada 2 pihak. bahwa mata doenia memperhatikan dengan soenggoeh peristiwa di Djakarta jang beriwajat ini.

Adapoen kedoedoekan Indonesia dalam doenia internasional, Sjahrir antara lain menerangkan, bahwa Inggeris sebagai tetangga dan berhoeboeng dengan kepentingan² keradjaannja akan bersangkoetan teroes dengan Indonesia, djoega djika nanti kewadjiban tentaranja sebagai tentara Serikat di kepoelauan sini soedah selesai.

Ilmoe sosialisme II.

Soedah diterangkan, bahwa Karl Marx djoega beroesaha memboektikan peladjarannja dengan djalan ekonomis, dengan mempergoenakan A. arbeidswaardetheorie. B. meerwaardetheorie C. coecentratietheorie. D. Verslendungstheorie dan E. Krisentheorie.

A. Arbeidswaardetheorie.

Ini adalah theorie jang menerangkan, bahwa barang itoe mempoenjai nilai (waarde), karena tiap2 barang adalah hasil tenaga manoesia (arbeid), dan bahwa nilai soeatoe barang ditentoekan oleh waktoe oentoek memboeatnja, oleh seorang boeroeh dengan ketjakapan sedang, jg. mempergoenakan alat2 zaman sekarang.

Barang mempoenjai nilai, karena hasil tenaga manoesia. Keterangan: bila kita mengambil doea barang, jang mana djoeapoen, misalnja barng X dan barang Y, maka selaloe djoemlah tertentoe dari X nilainja dapat disamakan dengan djoemlah tertentoe dari Y. Dari X kita mengambil 1 kg. Sesoedah itoe kita mengambil Y, dan djoemlah kita tetapkan sedemikian, hingga nilainja sama dengan 1 kg X. Ternjata djoemlah Y jang kita peroleh sesoedah penimbangan jang saksama sekali 2 kg. Djadi 1 kg X = 2 kg Y. Kesimpoelan jang dapat kita tarik dari persamaan ini ialah: nilai itoe hal jang ada pada semoea barang, dan jang besarnja sama, pada semoea barang jang nilainja sama, sebagai pada 1 kg X dan 2 kg Y.

Hal manakah jang ada pada semoea barang, dan jang bila sama, laloe nilainja sama? Kalau doea barang *beratnja* sama, beloem tentoe nilainja sama. Bila 2 barang *pandjangnja* sama, beloem tentoe nilainja sama. Doea barang jg. *sifatnja menoeroet kimia* sama, beloem tentoe nilainja sama. Menoeroet Marx, satoe2-nja sifat, jg. ada pada semoea barang, dan jang bila sama, laloe nilainja sama, ialah: *sifat hasil tenaga manoesia.* Djadi nilai itoe tidak lain dari pada tenaga manoesia jang soedah beroepa barang.

Nilai barang ditentoekan oleh waktoe, jg. diperloekan oentoek memboeatnja, oleh seorang boeroeh dengan ketjakapan sedang, jg. mempergoenakan alat2 zaman sekarang. Keterangan: Barang mempoenjai nilai, karena hasil *tenaga manoesia,* tetapi boekan tenaga manoesia *jang njata* (concreet), sebab ini laloe berarti, tenaga toekang kajoe, toekang besi, toekang batoe jg. soekar dapat dibandingkan, melainkan tenaga manoesia jg. *tidak njata* (abstract), tenaga manoesia pada oemoemnja, jaitoe *tenaga seorang boeroeh dengan ketjakapan sedang*

Dalam pasar doenia penting sekali.

Dalam pasar doenia ternjata djoega, bahwa Indonesia adalah factor jang penting. Beloem lama berita mengabarkan, bahwa perniagaan antara Singapoera dan Indonesia berdjoemlah *f* 15.000.000. Dan 50% dari djoemlah ini adalah karena hasil karet.

Perhatian jang ditoendjoekkan oleh Amerika kepada Indonesia disebabkan poela karena prodoeksinja karet. Tjontoh² terseboet dan djoega penawaran Lord Killearn di Jogja kepada Wk. Presiden ialah „Stevenson Rubber Restriction Acts" menoendjoekkan dengan djelas, bahwa Indonesia mempoenjai kedoedoekan penting di doenia internasional. Bahan² mentah ini jang sangat diboetoehkan seperti karet dll. menjebabkan loear negeri menaroeh perhatian terhadap Indonesia dan masaalah Indonesia - Belanda. Pada Sjahrir sekarang diserahkan bagaimana dan sampai kemana beliau dapat mempergoenakan kedoedoekan kita jang istimewa ini dalam diplomasinja terhadap Belanda.

Kita tetap tenang.

Demikianlah kedoedoekan kita dan sikap kita dalam menghadapi peroendingan sekarang ini. Dengan djelas dan tegas dalam soeasana jang tenang pendirian ini telah dikemoekakan oleh Ketoea delegasi kita.

Sampai sekarang kita beloem mengetahoei, poen Komisi Djendral sendiri beloem menjatakan, apakah jang dibawanja dari Pemerintahnja. Sebaliknja kemadjoean fikiran Belanda tentang masaalah Indonesia — Belanda soedah nampak, soedah moelai toemboeh. Soeara van Mook di Pangkalpinang soedah sedikit lain dari pada di Malino. Antara „Malino" dan „Pangkalpinang" tidak lama, tetapi tjoekoep bagi van Mook oentoek mengakoei, bahwa Repoeblik Indonesia boekanlah bikinan Djepang. Akan tetapi sampai pada tingkat manakah kemadjoean ini?

Kita menoenggoe.

Aroeman.

jang mempergoenakan alat2 zaman sekarang. Djadi bila 1 kg X nilainja sama dengan 2 kg Y, itoe karena seorang boeroeh dengan ketjakapan sedang jang mempergoenakan alat2 zaman sekarang, memboetoehkan waktoe sama oentoek memboeat 1 kg X dan 2 kg Y.

Tjatatan: a) Menoeroet Marx, sifat jang ada pada semoea barang, dan jang bila sama nilainja laloe sama, itoe hanja sifat: *hasil tenaga manoesia.* Tidak moengkinkah nilai 1 pikoel beras sama dengan nilai 1 stel pakaian, karena *faedahnja* sama besar? Memang dapat, kata Marx, tetapi faedah beras berlainan dng. faedah pakaian.

Djika demikian djoega dapat dikatakan, bahwa tenaga jang diperloekan oentoek memboeat 1 kg X berlainan sekali matjamnja dengan tenaga jg. diperloekan oentoek memboeat 2 kg Y. Kalau tenaga2 jg. berlainan matjamnja, dapat, dipersatoekan mendjadi 1 bermatjam tenaga jang tidak njata (abstract), tentoenja faedah2 jg. berlainan matjamnja djoega dapat dipersatoekan mendjadi 1 matjam faedah jang tidak njata (abstract).

Djika bermatjam2 tenaga dapat dipersatoekan mendjadi: *tenaga seorang boeroeh dengan ketjakapan sedang jang mempergoenakan alat2 zaman sekarang,* maka bermatjam2 faedah hendaknja djoega dapat dipersatoekan mendjadi misalnja: *kesanggoepan memenoehi keperloean seorang dng. peradaban sedang jg. termasoek tingkat masjarakat jang sedang.*

b) Bertentangan dng. pengalaman. Barang2 jang memboetoehkan tenaga sama banjak beloem tentoe nilainja sama. Daging sapi jg. memperolehnja memboetoehkan tenaga sama banjak dengan ekor sapi, pada oemoemnja akan lebih bernilai dari pada ekor sapi.

B. Meerwaarde-theorie.

Theorie ini mengadjarkan, *bahwa boeroeh menerima oepah koerang dari pada nilai jg. dihasilkan olehnja dng. bekerdja,* hingga madjikan beroentoeng karena ada nilai. jang dihasilkan oleh boeroeh, tetapi tidak oesah dibajar olehnja dng. oepah, jg. dinamakan "meerwaarde" atau kelebihan nilai.

Keterangan: Boeroeh itoe merdeka (dalam arti bebas dari tiap2 paksaan oentoek bekerdja, karena lenjapnja perboedakan, dan bebas dari tiap2 hak atas alat2 produksi), ia *dapat* dan *terpaksa* mendjoeal tenaganja kepada orang lain. *Dapat,* sebab tidak ada seorangpoen, jang memaksa orang bekerdja, tetapi *terpaksa,* karena oentoek hidoepnja ia tidak mempoenjai barang lain, dari pada tenaganja. Demikianlah tenaga boeroeh mendjadi barang djoealan, dan sebagai barang djoealan biasa *nilainja ditetapkan oleh waktoe oentoek menghasilkannja* (menoeroet theori A). Tetapi tenaga manoesia tidak dapat dihasilkan dengan langsoeng, melainkan dengan menghasilkan penghidoepannia (levensonderhoud). Djadi tenaga boeroeh dihasilkan dengan menghasilkan penghidoepan boeroeh (dan keloearganja), *dan nilai tenaga boeroeh ditetapkan oleh waktoe oentoek menghasilkan penghidoepan boeroeh (dg. keloearganja).* Demisalkan, oentoek menghasilkan penghidoepannja boeroeh haroes bekerdja selama 6 djam, maka boeroeh soedah dapat hidoep, bila ia dari madjikannja menerima oepah, jang nilainja sama dg. nilainja 6 djam bekerdja, misalnja dinjatakan dengan oeang f 6,—. Tetapi madjikan laloe mengerdjakan boeroeh, tidak oentoek 6 djam, melainkan misalnja oentoek 10 djam, hingga boeroeh bekerdja 4 djam lamanja, sama sekali tidak dengan menerima oepah. Dalam 4 djam itoe ia menghasilkan nilai, jang dinjatakan dengan oeang sama dengan f 4,—, jang oleh madjikan tidak dibajar, dan jang diseboet „meerwaarde". Dari „meerwaarde" inilah timboel boenga modal (kapitaalrente). Dari oeraian ini ternjata, bahwa madjikan menghisap boeroeh sebab itoe theorie ini djoega dinamakan theorie penghisapan (uitbuitngstheorie).

Tjatatan: a) Theorie ini berdasarkan theorie pertama, dan karena theori pertama ada kekoerangannja, dengan sedirinia theori ini djoega ada kekoerangannja. b) Djika betoel, tiap2 boeroeh menghasilkan kelebihan nilai (meerwaarde) oentoek madjikannja, maka keoentoengan madjikan akan makin banjak, apa bila makin besar djoemlah boeroeh jg. dipekerdjakan. Ini bertentangan dengan pengalaman, jang memboektikan, bahwa peroesahaan jang memberi oentoeng banjak itoe boekan jang memakai boeroeh banjak dan barang2 modal sedikit, melainkan jang mempergoenakan barang2 modal banjak dan tenaga boeroeh sedikit. Dan inilah sebabnja pengoesaha2 selaloe beroesaha mendjalankan rationalisatie, jang diantaranja djoega berarti, memperbaiki tjara bekerdja menoeroet ilmoe pengetahoean, jang kebanjakan berakibat, makin koerangnja djoemlah boeroeh jang diboetoehkan. Jang menoendjoekkan pertentangan dengan pengalaman ini Marx sendiri-Olehnja dinamakan "Scheinbare Widerspruch" atau pertentangan jang sesoenggoehnja boekan pertentangan. Marx menerangkannja sebagai berikoet. „Karena pengaroeh beberapa hal (misalnja perban-

dingan antara permintaan dan penawaran) barang2 tidak selaloe dapat ditoekarkan menoeroet nilainja, sebagai ditetapkan oleh banjaknja tenaga jang diboetoehkan oentoek memboeatnja". Dimisalkan seorang boeroeh dengan ketjakapan sedang jang mempergoenakan alat2 zaman sekarang memboetoehkan 12 djam oentoek memboeat seboeah koersi, sedang ia hanja menerima oepah oentoek 6 djam. Bila koersi ini oleh madjikan dapat ditoekarkan menoeroet nilainnja, maka madjikan akan beroentoeng nilainja 6 djam bekerdja. Tetapi madjikan tidak selaloe berhasil menoekarkan menoeroet nilainja, hingga „meerwaarde" kadang2 besar, kadang2 ketjil, kadang sama sekali tidak ada. Demikianlah dapat diterangkan, apa sebabnja seboeab peroesahaan jang mempergoenakan tenaga boeroeh banjak beloem tentoe memberi oentoeng banjak sesoeai dengan djoemlah boeroeh.

C. Concentratietheorie.

Ini adalah theori jg. meramalkan, *bahwa segenap produksi akan berpoesat pada beberapa peroesahaan besar sadja.*

Keterangan: Djika betoel, tiap boeroeh memberi „meerwaarde" kepada pengoesaha maka makin banjak djoemlah boeroeh jang dipekerdjakan, djoega makin banjak keoentoengan pengoesaha. Inilah sebabnja pengoesaha2 berlomba-lomba memperbesar peroesahaannja, soepaja dapat memakai tenaga boeroeh banjak, dengan demikian menambah oentoengnja. Dalam perlombaan ini peroesahaan jang ketjil dan sedang tidak dapat mempertahankan diri dan roentoeh. Achirnja segenap produksi akan berpoesat pada beberapa peroesahaan besar saddja.

Tjatatan: Theorie ini ternjata tidak tjotjog dengan pengalaman. Statistiek dari 1907—1925 memang menoendjoekkan pengoerangan djoemlah peroesahaan dalam beberapa tjabang industri, tetapi berhadapan dengan itoe djoemlah peroesahaan dalam tjabang lain bertambah. Pada peroesahaan tanah, theorie ini salah sama sekali, karena disini jang selaloe bertambah djoemlahnja peroesahaan ketjil dan sedang. Djoega tidak boleh diloepakan, bahwa banjak peroesahaan2 jang tidak dapat didjalankan sebagai peroesahaan besar, peroesahaan memotong ramboet, mengetjat roemah, menggambar dll.

D. Verelendungstheorie.

Menoeroet theorie ini *nasib kaoem boeroeh makin lama makin menjedihkan.*

Keterangan: Pada C soedah diterangkan, bahwa peroesahaan ketjil dan sedang dalam perlombaan dengan peroesahaan besar tidak dapat mempertahankan diri dan roentoeh. Akibatnja djoemlah boeroeh jang kehilangan pekerdjaannja makin bertambah. Penawaran tenaga bertambah loeas dan oepah toeroen. Karena kemadjoean techniek, banjak pekerdjaan-pekerdjaan jang dapat didjalankan oleh orang-orang perempoean dan mesin-mesin, dan roentoehnja peroesahaan ketjil dan sedang djoemlah penganggoer makin bertambah, achirnja terbentoek jang dinamakan „Industrielle Reservearmée" atau tentara penganggoer tjadangan, jang memboeka kesempatan seloeas-loeasnja bagi pengoesaha, oentoek memperlakoekan boeroehnja sewenang - wenang, dengan keinsjafan, bahwa tiap-tiap boeroeh jang karena tidak tahan minta lepas dengan moedah dapat diganti. Sedang oepah toeroen sampai rendah sekali, boeroeh disoeroeh bekerdja lebih lama dan lebih keras. Nasib boeroeh makin lama makin menjedihkan.

Tjatatan: Statistiek menoendjoekkan kepada kita, bahwa nasib boeroeh kemoedian bertambah baik dengan banjak. Salah satoe dari sebabnja ialah perhatian jang selaloe bertambah besar dari pihak pemerintah terhadap nasib boeroeh, jang melahirkan bermatjam-matjam oendang-oendang, jang ditoedjoekan kepada perbaikan nasib boeroeh (sociale wetgeving).

E. Krisentheorie.

Karena kemadjoean techniek dan perpoesatan jang makin erat, produksi selaloe bertambah besar. Berhadapan dengan ini, djoemlah orang jang dapat membeli barang - barang makin berkoerang, karena djoemlah penganggoer selaloe bertambah.

Akibatnja ialah, selaloe ada kelebihan barang-barang, jang tiap - tiap kali menimboelkan krisis, djoemlah penganggoer bertambah banjak, dan perpoesatan peroesahaan - peroesahaan bertambah erat, hingga tia - tiap krisis jang berikoet selaloe lebih kedjam dari pada jang dahoeloe. Krisis - krisis tidak hanja makin kedjam, melainkan djoega jang satoe makin tjepat mengikoeti jang lain. Achirnja datanglah krisis jang terhebat, jang menimboelkan pembrontakan. Kaoem bermodal jang tinggal sedikit djoemlahnja digoelingkan, masjarakat kapitalistis roentoeh dan datanglah masjarakat sosialistis.

Tjatatan: Ramalan Marx ternjata tidak tepat. Pangalaman memboetikan, bahwa krisis-krisis makin berkoerang. Ini soedah semestinja. Karena pada zaman sekarang alat - alat oentoek mengetahoei keadaan pekan diloear negeri bertambah, dengan sendirinja kemoengkinan mendapat roegi dari perdagangan dan peroesahaan dapat

diketjilkan: Kawat, radio, moedahnja orang bepergian, madjalah perdagangan, pengangkatan konsul dll., itoe semoea mempermoedah perhoeboengan *dengan* negeri loear. Disamping itoe, oentoek mengoerangkan bahaja kelebihan barang-barang, pemerintah dapat membatasi djoemlah barang jang dihasilkan. Djoega timboelnja kartel-kartel dan trust-trust berakibat teratoernja produksi, mempermoedah penjesoeaian djoemlah barang jang diboeat dengan jang diboetoehkan. Karena sebab-sebab terseboet dan lainnja jang beloem diseboetkan, maka penghharapan akan datangnja krisis jang terhebat, jang akan menimboelkan pembrontakan sama sekali tidak diboektikan oleh kedjadian-kedjadian.

RINGKASAN: Nilai soeatoe barang ditentoekan oleh waktoe oentoek memboeatnja, oleh seorang boeroeh dengan ketjakapan sedang jang mempergoenakan alat-alat zaman sekarang. Djika boeroeh dimaksoedkan memboetoehkan 12 djam oentoek bekerdja memboeat seboeah koersi, maka ia tidak menerima oepah oentoek 12 djam bekerdja, melainkan hanja oentoek 6 djam (misalnja), hingga pengoesaha pada tiap-tiap boeroeh beroentoeng nilainja 6 djam bekerdja, jang diseboet „meerwaarde".

Oentoek memperbesar „meerwaarde" ini, jang dapat ditjapai dengan menambah djoemlah boeroeh jang dipekerdjakan, pengoesaha-pengoesaha berlomba-lomba memperloeas peroesahaannja. Akibat perlombaan ini tiap-tiap kali ada peroesahaan jang ketjil atau sedang roentoeh, hingga djoemlah penganggoeran makin bertambah. Hal lain jang menambah djoemlah penganggoer ialah penggantian orang-orang dengan mesin-mesin. Karena djoemlah penganggoer jang besar sekali oepah rendah, dan ini masih ditoeroenkan lagi oleh pemakaian tenaga orang-orang perempoean dan anak-anak. Boeroeh jang masih bekerdja hidoepnja berat, lebih-lebih jang tidak mempoenjai pekerdjaan.

Dalam pada itoe produksi selaloe madjoe, hingga selaloe ada kelebihan barang-barang, jang tiap-tiap kali menimboelkan krisis. Achirnja datang krisis jang hebat sekali jang membalik mendjadi pembrontakan. Masjarakat kapitalistis roentoeh, masjarakat sosialistis datang.

PEMANDANGAN: a.) Menoeroet. Marx theorie[2] ini didasarkan kepada kedjadian[2], tetapi ternjata bertentangan dg. kedjadian-kedjadian jg. sebenarnja. b. Pertentangan dengan pengalaman ini tidak hanja akibat dari pada tjara berpikir jang *tidak mengindahkan* kedjadian jang sesoenggoehnja (reëel), bahkan moengkin sekali akibat dari pada *oesaha menentang* apa jang biasa terdjadi. Perloe diakoei, bahwa dimana industri soedah madjoe pesat, perboeroehan mendjadi soal. Perloe diakoei djoega, bahwa kepentingan-kepentingan boeroeh pada oemoemnja bertentangan dengan kepentingan-kepentingan pengoesaha, jang soedah barang tentoe menimboelkan kesoekaran[2]. Sebaliknja haroes diakoei djoega. bahwa soedah sifat manoesia, bahwa selekasnja ada kesoekaran, pada saat itoe djoega manoesia beroesaha memetjahkannja, dan oesaha jang segera inilah jang amat mengoerangi kemoengkinan, pertentangan terseboet memoentjak dan achirnja meledak mendjadi pembrontakan, jang menjapoe bersih soesoenan masjarakat lama dan membangoenkan masjarakat baroe. B la dari pihak pemerintah, pengoesaha dan boeroeh sama sekali tidak diadakan tindakan oentoek memetjahkan kesoekaran-kesoekaran terseboet, maka moengkin sekali permoesoehan pengoesaha-boeroeh makin hari makin sengit, hingga meletoes mendjadi pembrontakan boeroeh terhadap pengoesaha. Tetapi oentoenglah, manoesia lebih bidjaksana dari pada menoeroet anggapan Marx, jang ingin membiarkan boeroeh bermoesoehan dengan kaoem bermodal hingga berpoeloeh-poeloeh tahoen, bahkan moengkin hingga berabad-abad, soepaja achirnja tidak dapat lain dari pada pembrontakan. Soedah sedjak lama orang beroesaha mendjadjarkan kepentingan-kepentingan boeroeh dengan kepentingan-kepentingan kaoem bermodal, dengan „participatie-stelsel" (disamping oepahnja biasa boeroeh menerima sebagaian dari oentoeng peroesahaan), dengan „copartnership" (boeroeh diberi kesempatan oentoek mendjadi pemegang soerat andil), dengan „sociale wetgeving" jang sedapat-dapat hendak memperlindoengi boeroeh, jang lemah kedoedoekannja terhadap kaoem bermodal. Disamping itoe diboeka kesempatan seloeas-loeasnja oentoek organisasi-organisasi boeroeh dan pengoesaha, oentoek mengadakan peroedingan, dengan djalan demikian mentjapai kompromi. Menilik itoe semoea maka barang kali orang masih haroes menoenggoe lama akan kedatangan „Zusammenbruch" (keroentoehan masjarakat sekarang) jang dimaksoedkan oleh Marx.

c) Bahkan moengkin sekali pemerintah soeatoe negeri sama sekali tidak soeka akan permoesoehan pengoesaha-boeroeh, dan membrantasnja dengan kekerasan, karena berpendirian, bahwa tiap-tiap pemoesoehan antara golongan-golongan dalam soeatoe negeri melemahkan negeri itoe. Dalam hal ini theorie Marx soedah

Membangoen Negara dengan memperloeas pengadjaran, pendidikan dan keboedajaan.

Tiga setengah abad lamanja bangsa Indonesia hidoep dalam zaman pendjadjahan imperialis Belanda. Tiga setengah tahoen lamanja bangsa kita menderita roepa² kesengsaraan lahir dan batin dalam penindasan fascis Djepang.

Tetapi, sedjak tg. 17 Agoestoes 1945, kita, bangsa Indonesia, telah menetapkan tekad kita oentoek berdiri sendiri, sebagai bangsa jang merdeka, jang sanggoep mengatoer dan menjoesoen masjarakatnja sendiri jang sebaik-baiknja. Tekad dan hasrat kita ini, memberi beban jang berat sekali kepada tiap² warga negara Indonesia, sebab, selama hampir 350 tahoen kita didjadjah bangsa asing, keadaan bangsa Indonesia, makin lama makin terbelakang dari pada bangsa² lain jang soedah merdeka. Djadi teranglah, bahwa kita haroes membanting toelang dan memeras keringat oentoek mengedjar kekoerangan jang ratoesan tahoen djaoehnja itoe.

Soenggoeh, kita berhadapan dengan roepa² kesoelitan, jang ta' moedah dipetjahkan, djika bangsa kita menghendaki kedoedoekan jang lajak diantara bangsa² di doenia, jang pada masa sekarang ini soedah madjoe.

Salah satoe kesoelitan, jang sangat terasa di hampir seloeroeh lapangan pembangoenan negara pada dewasa ini, ialah: KEKOERANGAN KETJERDASAN, jang disebabkan, karena hingga pada dewasa ini, HANJA 7% DARI BANGSA KITA JANG DAPAT MEMBATJA DAN MENOELIS.

Inilah HASIL PENDIDIKAN KAOEM PENDJADJAH BELANDA DALAM 3½ ABAD lamanja. Meskipoen Belanda dengan perkataan jang indah² dan moeloek² selaloe mengatakan, bahwa ia dengan soenggoeh² memikirkan peri hal kemadjoean dan kepentingan ra'jat jang di- „pimpin"- nja, tetapi semoeanja itoe omong kosong belaka. Setelah di- „didik" kira² 350 tahoen lamanja, sebagian besar dari ra'jat Indonesia sedikitpoen ta' pernah mengetjap kemadjoean modern. Hidoep dan tjara mereka berpikir dan bekerdja, boleh dikatakan, hampir ta' berbeda dengan nenek mojang kita, jang hidoep tiga atau empat abad jang laloe. Oleh kaoem pendjadjah sebagian besar dari ra'at Indonesia, memang dibiarkan tetap tinggal bodoh. Itoelah sebabnja, maka mereka sampai dewasa ini, tidak dapat insjaf, apakah jang sebenarnja terdjadi sekarang ini di Tanah Air kita dan di negara² besar di doenia.

Kekoerangan ketjerdasan, jang disebabkan karena sedikitnja orang jang telah mendapat didikan sekolah landjoetan dan sekolah tinggi, ini, sangat terasa dimana-mana. Baik dalam djawatan² Pemerintah, maoepoen peroesahaan². Kekoerangan ketjerdasan inilah jang menahan dan menoe. roenkan kwaliteit pekerdjaan, jang kita lakoekan.

Berbagai-bagai kesoelitan jang kita hadapi dalam masjarakat kita sekarang ini, menoeroet pikiran kami, sebagian besar dapat dikembalikan kepada sedikitnja tenaga² jang mendapat pendidikan tjoekoep dan berilmoe dan djoega kepada rendahnja tingkat ketjerdasan ra'jat kita oemoemnja,

---

barang tentoe tidak dapat terboekti kebenarannja. Di Italia (1922) gerakan kaoem sosialis ditindas dengan kekedjaman. Kaoem boeroeh dipaksa bekerdja dalam pabrik, tidak oentoek kepentingan pengoesaha, melainkan oentoek kepentingan negara. Dan kaoem pengoesaha djoega dipaksa memimpin peroesahaannja, tetapi tidak oentoek kepentingan diri sendiri, melainkan oentoek kebesaran negara Italia. Semoea tenaga jang bertentangan dan terpetjah-belah oleh Mussolini diikat mendjadi satoe (fascisme), dan dipergoenakan oentoek mendjoendjoeng deradjat Italia dalam pergaoelan internasional, dipoesatkan kepada kebesaran bangsa dan negara Italia. Djoega di Djerman gerakan kaoem sosialis tidak dapat berkembang, karena djoega Hitler mempersatoekan semoea tenaga dalam negaranja, oentoek melaksanakan „Deutschland über alles" (nationaal-sosialisme).

Tidak ada seorangpoen diantara bangsa Indonesia jang akan memoedjikan fascisme atau nationaal-socialisme, tetapi tentoe setoedjoe dengan p e r s a t o e a n j a n g b o e l a t di Italia dan Djerman, ternjata dari sembojannja: bersatoe kita tegoeh, bertjerai kita roentoeh, artinja, boekan "k l a s s e n s t r i j d" jang akan membawa Indonesia kearah kebesaran, melainkan "k l a s s e n e e n h e i d" atau persatoean golongan2.

P.W.

jang seperti kita sekalian mengetahoei, memang disengadja oleh kaoem pendjadjah Belanda dengan tjara jang litjin sekali.

Pemerintah kekoerangan pegawai² jang tjakap, baik ahli teknik maoepoen pegawai tata oesaha jang berpengetahoean dan berpengalaman. Keadaan di peroesahaan²-poen ta' berlainan. Malahan beberapa bagian, seperti pertambangan, penjelidikan dsb., boleh dikatakan sama sekali ta' mempoenjai tenaga, jang boleh kita anggap tjoekoep ketjakapan dan pengalamannja oentoek menjelesaikan segala oeroesan bagiannja masing².

Dimana-mana orang mentjari pemimpin dan ahli² dalam soeatoe bagian sebagai pemberi penerangan jang berpengetahoean dan berpengalaman.

Soedah lebih setahoen lamanja, jaitoe sedjak perang doenia jang kedoea ini berachir, orang² di negeri² jang telah madjoe, seperti Ameka Serikat, Inggeris, Roesia dll., memperlipatgandakan oesaha²-nja, oentoek menambah ketjerdasan ra'jatnja, dengan mempeladjari dan memahamkan roepa² ilmoe dan pengetahoean. Malahan oentoek mengedjar segala apa jang ketinggalan dimasa peperangan jang baroe laloe ini, maka sekolah² tinggi di negeri² terseboet mengadakan pengadjaran sampai doea, tiga kali sehari.

Teranglah bagi kita, bahwa kita, oentoek membangoenkan masjarakat dan negara kita, pada saat ini haroes beroesaha dengan segala tenaga, oentoek memberi pengadjaran dan pendidikan jang seloeas-loeasnja kepada ra'jat kita, dari tingkat jang rendah sampai kepada tingkat setinggi-tingginja.

TJEPAT ATAU LAMBATNJA PEKERDJAAN PEMBANGOENAN MASJARAKAT DAN NEGARA KITA, itoe menoeroet pendapat kami, BERGANTOENG KEPADA KESANGGOEPAN KITA DALAM WAKTOE JANG SESINGKAT²-NJA MENDIDIK BANGSA KITA.

Karena pekerdjaan mendidik ra'jat, jang berdjoemlah 70 djoeta, itoe amat loeas, maka soal² jang berhoeboengan dengan pendidikan ra'jat ini, tidak boleh semoeanja kita serahkan kepada Pemerintah. Boekan sadja, karena tenaga dan alat Pemerintah pada masa ini, ta' mentjoekoepi oentoek keperloean itoe tadi, tetapi dari ra'jat sendiri haroes poela ada keinsjafan dan kegembiraan akan pengadjaran dan pendidikan.

Sebab, pada hemat kami, kemadjoean dan kepandaian ra'jat baroe tertjapai setjepat-tjepatnja dan sebaik-baiknja, djika dengan kegiatan dan keichlasan hati dari fihak jang mendidik, timboel djoega hasrat akan pendidikan dan kepandaian dari fihak jang dididik.

Sjoekoerlah, sekarang beberapa golongan bangsa Indonesia soedah moelai lagi beroesaha mengadakan pengadjaran dan pendidikan. Initiatief dan kegembiraan beroesaha, jang diboenoeh oleh kaoem fascis Djepang, ketika ia mengindjak-indjak Tanah Air kita, sekarang soedah moelai bertoemboeh lagi.

Dibeberapa tempat seperti Djokja dan Malang telah didirikan pergoeroean tinggi oentoek mendidik tjalon² pemimpin dalam masjarakat kita. Beberapa perkoempoelan soedah mendirikan bermatjam-matjam sekolah landjoetan. Di tempat² jang lain diadakan koersoes² penjebar ilmoe dan koersoes oentoek mendidik kader.

Tentang pentingnja kedoedoekan ilmoe dan pengetahoean dalam zaman modern ini, hal ini oemoemnja telah diketahoei oleh semoea orang, jang soedah mendapat pendidikan, walaupoen hanja sedikit. Itoelah sebabnja, maka sekolah² dan koersoes² dibandjiri dengan moerid² dan peladjar², meskipoen kehidoepan orang pada masa sekarang ini sangat soekar.

Oleh karena bangsa Indonesia sangat ketinggalan dalam segala hal, maka soedah selajaknja, djika kita selaloe menginsjafkan ra'jat kita, bahwa MEMPERLOEAS PENDIDIKAN, MEMAHAMKAN ILMOE DAN MEMPERLENGKAP PENGETAHOEAN SETJARA DI NEGARA² JANG SOEDAH MADJOE, adalah SALAH SATOE SJARAT JANG TEROETAMA OENTOEK PEMBANGOENAN MASJARAKAT DAN NEGARA.

Kita sekalian mengetahoei, bahwa dalam doenia modern sekarang ini, segala sesoeatoe sesoenggoehnja berpoetar sekeliling pendidikan, pengetahoean dan ilmoe jang loeas dan lengkap. Pendidikan jang modern, pengetahoean jang dalam dan penjelidikan ilmoe jang sempoerna, itoelah jang mendjadi „saka goeroe" segala kemadjoean di lapangan mana sadja. Dalam perang doenia jang kedoea jang baroe laloe ini, njata sekali, bahwa perdjoeangan ahli² penjelidik di laboratorium, ta' koerang pentingnja dari perdjoeangan serdadoe di medan pertempoeran.

Tiap² negara jang ikoet perang, selaloe beroesaha segiat-giatnja oentoek mendapat sendjata baroe jang tjoekoep saktinja goena menghantjoerkan kekoeatan moesoehnja. Siapakah jang mentjiptakan bom atoom, jang memaksa Djepang menjerah dengan ta' memakai sesoeatoe perdjandjian? Soedah tentoe pentjipta sendjata paling modern ini seorang ahli, jang berilmoe banjak dan loear biasa ketjakapannja.

Perdjoeangan dan perlombaan pengeta-

hoean dan ilmoe, jang dalam masa perang memoentjak setinggi langit, itoe teroes dilakoekan pada waktoe damai antara negara dengan negara, peroesahaan dengan peroesahaan dan antara laboratorium dengan laboratorium. Hasil perlombaan inilah jang seringkali menentoekan kedoedoekan sesoeatoe negara, peroesahaan dan laboratorium didalam doenia.

Dengan hati jang djoedjoer haroes kita akoei, bahwa tentang hal² seperti terseboet diatas tadi, kita, bangsa Indonesia, masih ditingkat jang sangat rendah. Tradisi keilmoean setjara modern, dikalangan kita beloem ada. Oleh karena itoe kita haroes selekas-lekasnja moelai dengan mengadakan penjelidikan dan mempeladjari ilmoe jang setjara modern. Sebab, dewasa ini, soal² jang kita hadapi jang berhoeboengan dengan pekerdjaan pembangoenan, amat banjak.

Soedah tentoe, kita haroes berhati-hati dan waspada dalam hal mempeladjari dan memahamkan ilmoe², jang berdasarkan penjelidikan dan pemikiran akal, oentoek menghindarkan bahaja specialisme, intelectualisme dan rationalisme jang berlebih-lebihan. Tetapi sebaliknja, sikap hati-hati hendak mendjaga diri dari pada akibat² jang ta' baik, itoe sama sekali ta' boleh menghalang-halangi bangsa kita oentoek serta dalam perlombaan doenia.

Bahaja jang moengkin ditimboelkan oleh specialisme, intelectualisme dan rationalisme itoe dapat ditjegah dengan bekerdja di lapangan keboedajaan. Dalam kesoesasteraan, seni soeara, seni loekis dan berbagai-bagai lapangan keboedajaan jang lain, bangsa kita akan mendapat kesempatan jang baik sekali oentoek menoemboehkan dan menghidoepkan djiwa bangsa Indonesia kearah keindahan, pentjiptaan dan kearah jang lain lagi.

Moedah-moedahan oeraian dan pemandangan kami tentang pengadjaran, pendidikan dan keboedajaan sebagai salah satoe sjarat oentoek membangoenkan masjarakat dan negara jang pendek ini dapat menimboelkan soeatoe soeasana jang siboek dan asjik di kalangan bangsa kita, oentoek menjelidiki, memikirkan dan mentjipta di segala lapangan pendidikan, pengetahoean dan keboedajaan. Dan moedah-moedahanlah dengan djalan demikian dapat diselenggarakan masjarakat dan negara Indonesia jang segar boegar dan berdasar ilmoe jang koekoeh koeat.

R. H. S.

Tjirebon, 24 - 9 - 1946.

(*samboengan sampoel moeka 2.*)

Pasal 5.

Pembajaran hoetang, berdasarkan perdjandjian sewa harta tetap, jang djoega berlakoe sesoedah waktoe termaksoed dalam pasal 8, oentoek sebagian diketjoealikan dari penetapan dalam pasal 4: besarnja bagian hoetang terseboet oentoek masa jang akan datang, ditetapkan lagi.

Pasal 6.

1) Menjimpang dari pasal 4 ajat 1 sub c. oepah oentoek boelan Oktober 1946, jang pada hari berlakoenja Oendang - oendang ini beloem dibajar, pembajarannja dengan Oeang Repoeblik, ditetapkan mengingat pedoman oepah Menteri Sosial. Penetapan Oepah selandjoetnja haroes disesoeaikan poela dengan pedoman oepah terseboet.

2) Atoeran terseboet dalam ajat 1 tidak mengenai pegawai/pekerdja Negeri. Hal ini diatoer oleh Menteri Keoeangan.

Pasal 7.

1) Menteri Kemakmoeran dapat menetapkan harga setinggi - tingginja dari barang - barang jang dipandang perloe olehnja.

2) Penetapan harga termaksoed dalam ajat 1 dapat disertai antjaman hoekoeman pendjara setinggi - tingginja setahoen dan /atau antjaman denda setinggi - tingginja 10.000 roepiah Oeang Repoeblik.

Pasal 8.

1) Oeang Repoeblik Indonesia moelai berlakoe pada waktoe jang ditetapkan oleh Menteri Keoeangan.

2) Oeang, jang berlakoe sebeloem ada Oeang Repoeblik, tidak berlakoe lagi sebagai alat pembajaran jang sah moelai hari jang oentoek tiap2 daerah ditetapkan oleh Menteri Keoeangan.

3) Boeat daerah2 di Djawa dan Madoera jang didoedoeki tentara Asing Menteri Keoeangan dapat menjimpang dari pasal 3 ajat 3.

Pasal 9.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkannja.

JOGJAKARTA 26 OKTOBER 1946.

Presiden Repoeblik Indonesia.

SOEKARNO.

Menteri Keoeangan:

SJAFROEDIN PRAWIRANEGARA.

Dioemoemkan pada tg. 26 Oktober 1946.

Sekretaris Negara:

A. G. PRINGGODIGDO.

Negara Indonesia mempoenjai model sendiri.

Adapoen Repoeblik Indonesia berdasarkan demokrasi — kedaulatan ditangan Rakjat, seperti negara lain2 jg. berdasarkan demokrasi, ini soedah terang. Negara demokrasi menghargai faham tiap2 orang, tiap2 golongan, dan HAK tiap2 orang sebagai warga negara SAMA. Hak perekonomian poen sama poela, hingga kerap kali berakibat: Siapa jang tidak koeat djatoeh, jg. koeat semangkin tegoeh. Ini menoeroet faham: liberalisme. Negara tidak beroendang2 jang njata oentoek mendjamin kehidoepan silemah. Sebab sesoenggoehnja hak sama dlm perekonomian pada hakekatnja menolong jang koeat. menggentjet silemah, ialah model demokrasi jang tak mengenal batas à la Imperialisme-Kapitalisme. Timboellah di sini sikoeat mendjadi Kapitalis at Imperialis, silemah mendjadi makin djembel. Jang kaja hingga loepa berapa pabrik kepoenjaanja, ini pagi minoem kopi di New York, nanti sore makan angin di San Fransisco, besok malam dansah di Hawaii, besok loesa entah dimana lagi, dng. pesawat terbangnja sendiri; sebaliknja si djèmbèl mengais-ngais tempat kotoran, mengorek2 kalau2 ada seboetir roti, bahkan daging mentahpoen kalau ada, dimasoekkan kemoeloet sekedar penjamboeng oemoer sehari doea hari. Ini soenggoeh kepintjangan masjarakat jg. negara bertanggoeng djawab djoega.

Kesimpoelan: Demokrasi jg. tak berbatas berbahaja djoega, poen kepada lain bangsa, akibat dari nafsoe srakah, karena orang itoe kalau soedah mempoenjai separoeh doenia, doenia seoetoehnja akan ditelan sama sekali. Lihatlah misalnja politik Inggris jg. terkenal Imperialismenja. mendjadjah dimana2, dan Amerika dng. Kapitalisnja, menanam kapital dimana2, lebih2 dipoelau2 sekitar Laoetan Tedoeh. Maka Repoeblik kita menghindarkan aliran2 keliroe begitoe matjam dng. berdasarkan pantja-sila sbb.:
1. Ketoehanan, 2. Kebangsaan, 3. Peri Kemanoesiaan, 4 Kedaulatan Rakjat, 5. Keadilan Sosial.

Djadi bedanja dng. Negara kedoea tsb. ialah: demokrasi jg. berkeadilan sosial. Ini tidak berarti semoea kekajaan diambil oleh Pemerintah laloe dibagi, tidak moengkin. Hanjalah Negara membatasi kekajaan jg. berlebih-lebihan, agar dapat menolong para fakir miskin.

Dlm. oendang2 perloe kiranja ditoelis disini jg. mendjamin terlaksananja dasar: demokrasi dng. keadilan sosial tsb. ialah:

a. Bab I pasal I.

Pertama: Negara Indonesia ialah Negara Kesatoean, jg. berbentoek Repoeblik.

Kedoea: Kedaulatan adalah ditangan rakjat dan dilakoekan sepenoehnja oleh Madjelis Permoesjawaratan Rakjat.

b. Bab X pasal 27.

Pertama: segala warga negara bersamaan kedoedoekannja didalam hoekoem dan pemerintahan dan wadjib mendjoendjoeng hoekoem dan pemerintahan itoe dng. tidak ada ketjoealinja.

Kedoea: Tiap2 warga negara berhak atas pekerdjaan dan penghidoepan jang lajak bagi kemanoesiaan.

c. Bab XI pasal 29.

Pertama: Negara berdasar atas Ketoehanan Jang Maha Esa.

Kedoea: Negara mendjamin kemerdekaan tiap2 pendoedoek oentoek memeloek agamanja masing2 dan oentoek beribadat menoeroet agamanja dan kepertjajaanja itoe.

d. Bab XIV pasal 33.

Pertama: Perekonomian disoesoen sebagai oesaha bersama berdasar atas azas kekeloeargaan.

Kedoea: Tjabang2 productie jg. penting bagi Negara dan jang mengoeasai hadjat hidoep orang banjak dikoeasai oleh Negara.

Ketiga: Boemi dan air dan kekajaan alam jg. terkandoeng didalamnja dikoeasai oleh Negara dan dipergoenakan oentoek sebesar2 kemakmoeran rakjat.

d. Pasal 34.

Fakir miskin dan anak2 jg. terlantar dipelihara oleh Negara.

Dengan demikian akan terdjaminlah keamanan, kemakmoeran hidoep tiap2 warga Negara.

Adapoen revoloesi kita ini mengenai doea matjam revolusi, ialah:

1. Revoloesi Nasional, mentjapai kemerdekaan bangsa kita 100 pCt.
2. Revoloesi Sosial, menoedjoe keadilan dalam masjarakat.

Kemerdekaan kita masih terantjam bahaja. Adapoen keadilan masjarakat ialah kemakmoeran rakjat, masih didalam oesaha, beloem tertjapai, tetapi lambat-laoen moedah-moedahan terlaksanalah djoega adanja.

MARS.

ILMOE SOLIDARISME IV.

IV. Organisasi Peroesahaan jang beroekoem resmi.

atau

Organisasi Peroesahaan jang Publiek-rechtelijk.

Samboengnja.

Oentoek mengatoer segala oeroesan jang mengenai peroesahaan maka diberikanlah banjak kemerdekaan. Disini tidak diseboetkan kemerdekaan leloeasa á la liberalisme, tetapi „banjak" sadja, oleh karena peroesahaan2 selainnja memikirkan kepentingan2 dan kemadjoeannja peroesahaannja sendiri djoega dikoördineer atau lebih tepat lagi disubkoördineer (teratoer dibawahnja) dalam toeroet melaksanakan kesedjahteraan oemoem.

Tjaranja mengatoer segala oeroesan peroesahaan itoe didjamin oleh oendang2 atau peratoeran, jang haroes didjalankan dalam semoea peroesahaan dan oleh semoea orang jang bekerdja pada peroesahaan2 tsb.

Selainnja hak legislatief (memberi oendang2 dan peratoeran2) organisasi peroesahaan tsb. djoega sadjogyanja diberi hak kehakiman atau hak menghoekoem dengan mengadakan Pengadilan peroesahaan sendiri.

III. ALASAN2 OENTOEK MENGADAKAN ORG. PER. JG BERHOEKOEM RESMI.

Terlaksanalah tjita2 solidarisme jang berpangkal organis-solidair dan berdjiwa keadilan sosial dan tjinta kepada sesama, itoe menoeroet pemandangan penganoet2. Ilmoe Solidarisme terletak dalam bentoekan organisasi Peroesahaan jang berhoekoem resmi. Menoeroet soesoenan, tjita2 dan semangatnja, maka Org. Per jang berhoekoem resmi itoe boleh disamakan dengan *gilde2 jang telah dimoderniseer* atau serikat sekerdja christelijk jang diberi bentoek baroe.

Oentoek mendapat pendjelasan jang lebih landjoet baiklah kita sekarang meninjau tentang alasan-alasan, mengapa aliran solidarisme mengandjoer-andjoerkan tentang adanja Org. Pers. jang berhoekoem resmi. Adapoen jang mendjadi alasan-alasan itoe ialah:

1. *Membrantas individualisme.*

Individualisme jang mendjadi pokoknja ilmoe liberalisme, mengatakan hanja adanja ketertiban masjarakat terdiri dari orang2 jang bebas, tak terikat, dan jang hanja dipimpin oleh nafsoe keoentoengan doeniawi (djasmani) baikpoen dalam productie maoepoen dalam menoekar dan membagi-bagikan barang-barang (harta benda). Pendirian dan pandangan liberal ini memboelkan adanja anarchie dalam ketertiban masjarakat.

Anarchie atau keadaan jang ta' teratoer itoe hanja dapat dibetoelkan lagi dengan mengadakan Org. Pers. jang berhoekoem resmi jang berdasar atas hoekoem organis-solidair. Soesoenan peroesahaan jang sedemikian ini tidak lagi anarchistis atau ta' teratoer, tetapi terikat oleh peratoeran2 dan sebegitoe matjam, hingga terdapatlah djaminan bagi keadilan dan kepantasan. (billijkheid) dalam doenia peroesahaan.

2. *Mengoerangi adanja pertentangan dan persaingan diantara golongan².*

Pertentangan dan persaingan golongan (klassen tegenstellingen dan klassenstrijd) itoe timboel (Apakah dengan sendirinja ditimboelkan?? J. S.) dengan sendirinja, bila masing-masing golongan hanja maoe melihat dan mementingkan keperloeannja sendiri, alias memegang tegoeh pendirian perseorangan.

Didalam organisasi peroesahaan jang organis-solidair, maka lenjaplah sifat perseorangan tersebut, karena pada azasnja sebagai pokok pangkalnja diakoei soenggoeh-soenggoeh:

a. adanja kepentingan2 bersama dari semoea orang jang bekerdja pada peroesahaan;

b. adanja kepentingan2 diantara pelbagai peroesahaan2 tadi.

Pertentangan dan persaingan tsb. tentoenja ta' akan dapat moesna sama sekali, selama sifat dan tabiat manoesia masih tetap seperti sehabis drama ditaman Firdaus: berasal baik, tetapi bernafsoe kehawa nafsoe setelah djatoehnja, soekar mempertahankan kebadjikan, hanja moengkin dan ringan dengan hikmat dan rahmat Toehan.

3. Memberi organisme moreel.

Aliran liberalisme jg. meradjalela dalam abad ke-19 dan ke-20 tidak hanja meroesak ketertiban masjarakat sadja, tetapi poela dalam lapangan ekonomi negara. Particularisme alias sendiri-isme mengasingkan seorang warga negara dari lainnja, hingga hilanglah semangat bekerdja bersama diantara rakjat oemoemnja.

Organisasi jang organis-solidair mempersatoekan segala anggauta dari keloearga bangsa dan negara, memberi djiwa lagi kepadanja, hingga masjarakat djoega dalam menjelenggarakan ekonomi negara bersama-sama mewoedjoedkan organisme moreel lagi.

Liberalisme memboenoeh djiwa, solidarisme memberi djiwa lagi kepada masjarakat!

4. Peratoeran2 mendjadi peratoeran2 peroesahaan.

Karena sifatnja jang publiekrechtelijk atau berhoekoem resmi, maka tiap2 peratoeran jang telah ditetapkan itoe tidak berlakoe bagi salah soeatoe peroesahaan sadja, tetapi djoega, atas sanctienja Pemerintah, mengikat semoea orang jang bekerdja pada peroesahaan2 jang sama.

Tidak hanja oentoek satoe, tetapi djoega oentoek semoea jg. sama kedoedoekannja!

5. Pengadilan peroesahaan sendiri.

Hoekoem jang resmi atau publiekrecht memboeka djalan bagi peroesahaan2 oentoek mengadakan pengadilan sendiri. Seperti kita mengenal adanja pengadilan istimewa bagi golongan tentera, maka kita dapatlah djoega mengerti betapa pentingnja bila bagi keadaan2 jang choesoes pada peroesahaan djoega diadakan pengadilan sendiri. Mereka jang melanggar peratoeran2 peroesahaan tidaklah oesah ditoentoet kehadapan hakim biasa, tetapi dimoeka hakim dari pengadilan peroesahaan tadi.

Ini semoeanja perloe karena adanja peratoeran2 peroesahaan jg. telah disangkan oleh jang berwadjib: Pemerentah Negeri.

Demikianlah tentang alasan2 mengapa Solidarisme menoentoet adanja soesoenan jang organis-solidair dan jang berkedoedoekan menoeroet hoekoem resmi atau publiekrechtelijk.

Orgaan2 jg. berhoekoem resmi! Dengan adanja orgaan2 atau badan2 tsb. maka Pemerintah Negara tidaklah perloe menggenti atau mendesak inisiatip partikelir, — inilah boekan maksoednja ada Negara dng. Pemerintahnja! — tetapi menambah dan menjokong bilamana kekoeatannja ta' mentjoekoepi.

Bila masjarakat peroesahaan dapat madjoe sendiri dan peroesahaan2 dapat menolong diri sendiri, maka toegas Negara mendjadilah koerang dan dapatlah Pemerintah mengoendoerkan diri. Tinggal mengawasi dan memeriksa dari djaoeh.

Orang2 dari doenia peroesahaan adalah satoe-satoenja ahli dalam mengatoer kepentingan2-nja sendiri. Kalau organisasi peroesahaan dapat meningkat mendjadi berhoekoem resmi, maka lebih banjaklah poela jang dapat diserahkannja, misalnja:
1. tentang mendjalankannja (peratoeran2).
2. tentang mengatoer peroesahaan.
3. tentang merentjanakan dan melaksanakan adanja oendang2 dan peratoeran2 jang mengenai peroesahaan.

Segala beban jang dapat dibereskan oleh bagian (instansi) jang lebih rendah dan ketjil, djanganlah diserahkan kepada badan2 (instansi) jang lebih besar!

IV. KEMOENGKINAN OENTOEK MENGADAKAN ORG. PERS. JG. BERHOEKOEM RESMI.

Tentang mengadakan Organisasi Peroesahaan jang berhoekoem resmi itoe haroes didahoeloei dengan tindakan2 jang mendjadi sjarat moetlak (conditio sine qua non) bagi pembentoekannja.
Jang dimaksoedkan dengan tindakan2 tsb. ialah adanja

1. Sarikat2 sekerdja dan sekedoedoekan jang telah berdjalan baik.
2. Selaloe bekerdja bersama diantara sarekat-sarekat para madjikan dan pekerdjanja.

Bilamana sjarat2 itoe telah dipenoehinja, maka dapatlah diadakan langkah jang lebih landjoet lagi, dengan membentoek soeatoe *Dewan peroesahaan* atau *Bedrijfsraad*.

a. Dewan Peroesahaan ini haroes diadakan pada tiap2 peroesahaan dan jang memegang *pimpinan* seloeroehnja.

Dewan ini terdiri dari *wakil2 golongan madjikan* dan *pekerdja*, jang dipilih oleh sarekat2 sekerdja atas dasar hak memilih jang seimbang. Tentang banjaknja wakil2 itoe haroeslah disamakan.

Selain wakil2 dari (*a.*) golongan madjikan dan (*b.*) golongan pekerdja, doedoeklah poela dalam *Dewan peroesahaan* itoe

(c) wakil2 dari golongan kepentingan oemoem, jang ditoendjoek oleh Pemerintah.

Ketoea Dewan peroesahaan adalah salah seorang dari golongan jg. terachir ini.

b. TOEGASNJA DEWAN PEROESAHAAN.

Adapoen jang mendjadi toegasnja Dewan Peroesahaan itoe adalah empat matjam:

1. Memberi nasehat kepada sarikat2 sekerdja tentang hal mengadakan *persetoedjoean* (kontrak) *bekerdja bersama* (collectief)
2. Membantoe dalam hal melaksanakan dan mempraktekkan *oendang2 dan peratoeran2 sosial* (sociale wetten).
3. Memberi *advies kepada Kementerian* peri hal keadaan sosial dan ekonomis didalam peroesahaan.
4. Bilamana Persetoedjoean bekerdja bersama itoe telah diabsahkan dan soedah akan berdjalan maka berwadjiblah Dewan Peroesahaan memberi penerangan dan nasehat kepada Pemerintah (Kementerian) dan berhak mengadakan sidang pengadilan tentang prakteknja Persetoedjoean bekerdja bersama tadi.

V.

Toeroet bertanggoeng djawab.

I. *Pendjelasan.*

Tentang toeroet bertanggoeng djawab didalam soeatoe peroesahaan banjaklah timboel pengertian², lebih - lebih dalam lingkoengan kaoem bermodal atau pengoesaha peroesahaan, jang amat menakoetkan baginja. Mengapa takoet? Karena mereka oemoemnja ta'maoe melepaskan dirinja dari aliran dan pendirian liberal, jang begitoe mengoentoengkan sekali bagi golongan jang poenja. Boekankah meloeloe mereka jang berkoeasa penoehnja atas peroesahaan, dan golongan pekerdja hanja soeatoe mesin jang menghasilkan belaka?

Terbajanglah baginja soeatoe keadaan, sebagai akibat dari toeroet bertanggoeng djawabnja para pekerdja, jang mengikat mereka sama sekali, karena kaoem boeroehlah jang okan berkoeasa didalam pabriknja; kaoem pekerdja jang ta'faham tentang pimpinan peroesahaan dan jang akan meroesakkannja dengan toentoetan² mereka jang ta'adil, ta'beralasan, jang meliwati batas-batasnja kepantasan.(billijkheid atau keadilan).

Tetapi bagaimanapoen djoega pendirian kaoem madjikan liberal dan kechawatirannja, menoeroet pemandangan jang objektief dan njata, maka *kaoem pekerdja tetaplah berhak* oentoek toeroet tjampoer dalam proses menghatsilkan (productieproces,) tentoenja didalam bagian² jang terbatas oleh kedoedoekannja dan keadilan oemoemnja.

Oentoek memfahami soal tsb. sedalam dalamnja, baiklah kita sekarang menindjau tentang artinja *tenaga, oesaha* atau *arbeid* jang terlepas dari orangnja sang pekerdja atau sang madjikan.

II. *Toeroet bertanggoeng djawab bagi oesaha.*

Tentang feit jang menjatakan toeroet bertanggoeng djawabnja oesaha atau arbeid itoe terboekti dari:

a. Kodratnja proses prodoeksi atau tjara menghatsilkan.

b. Kedoedoekan dan arti „tenaga" (arbeid) dalam proses tsb.
Dengan sengadja diseboetlah disini artinja „tenaga" atau arbeid, boekan jang menghatsilkan tenaga tadi atau sang pekerdja.

Tjatatan.

1. Tiap² hasil kebendaan itoe adalah boeah *persatoe padoeannja*, atas bekerdja bersama dari doea boeah factor prodoeksi: ialah *kodrat* dan *tenaga*. (natuur dan arbeid). Menoeroet pendapat lainnja lagi maka hatsil kebendaan itoe disebabkan karena adanja *tiga* boeah factor: *tenaga*, *kodrat* dan *kapital* (modal). Kapital disini diartikan sebagai hatsilnja dari persatoean tenaga dan kodrat, dan jang diboetoehkan lagi oentoek menghasilkan lain-lainnja atau sebagai modal (kapital). Jang termasoek dalam pengertian ini ialah mesin-mesin, pabrik - pabrik dll. Benda² sebagai modal ini dapatlah djoega kita masoekkan dalam rubrik (golongan) „kodrat" atau „alam"; dari itoe maka kita hanja menjeboetkan adanja persatoe - padoean antara kodrat dan tenaga.

Oentoek dapat menghatsilkan benda² djasmani seperti pakaian, makanan, perkakas roemah dsb. maka diperloekanlah adannja bekerdja bersama diantara kodrat dan tenaga. Tenaga manoesia sadja beloemlah tjoekoep oentoek mengadakan benda, bila ta' ditoedjoekan dan disertai dengan adanja bahan. Bahan - bahan dari alam itoe adalah amat perloe sekali oentoek dapat menghatsilkan benda tidak dengan bahan alam itoe hanjalah moengkin bagi Toehan Allah, jang kita seboet dengan perkataan „menitahkan".

Tetapi sebaliknja djoegalah njata; alam tidak dengan tenaga manoesia akan sedikit sekali dapatnja menghatsilkan benda jang bergoena bagi manoesia.

Segala jang toemboeh didoenia ini, poela segala kekajaan alam seperti minjak tanah, batoe bara, emas, timah dsb., soember², kekoeatan², ini semoeanja telah

dalam keadaan jang baik bahkan sempoerna, tetapi beloem sebegitoe bergoena kalau beloem dioesahakan orang dengan tenaganja. Segala toemboeh - toemboehan itoe haroes dikoempoelkan — ini berarti tenaga manoesia djoega! — dipelihara, hingga dapat mendjadi bahan makanan jang bergoena. Bila pemeliharaan itoe dilalaikan, nistjajalah tanam - tanaman tadi akan mendjadi liar lagi dan ta' bergoena bagi orang-orang.

Kekoeatan² dan kekajaan² alam seperti djeram², minjak tanah, besi dsb. hanjalah berharga bagi manoesia djika telah dioesahakan dan diatoer mendjadi pembantoe hidoep. Cultuur (oesaha) akan dapat mengatoer dan mengerahkan natuur (alam).

Tenaga manoesia itoe amat diboetoehkan, baikpoen oentoek mengoempoelkan dan mengatoer kekajaan alam, maoepoen oentoek menjiapkannja, hingga dapat bergoena sebaik-baiknja dan sesempoerna-sempoernanja.

Hatsil² alam jang sematjam itoe adalah boeahnja tenaga manoesia jang telah bertoeroen-toeroen, dengan pemeliharaannja, oleh karena itoe maka hatsil-hatsil alam tsb. djoegalah mendjadi hatsil tenaga manoesia, atas pemeliharaan tadi.

Dengan tjontoh² diatas ini, maka njatalah bagi kita, bahwa penghatsilan benda² djasmani itoe hanjalah disebabkan karena adanja *persatoe-padoean* diantara *alam* (kodrat) dan *tenaga:* alam sendiri, tenaga send ri ta' moengkin dapat bertindak sendiri-sendiri oentoek dapat memberikan hasil benda jang kita boetoehkan

Natuur dan cultuur haroeslah saling membantoe, cultuur adalah penjempoernaan natuur dengan oesaha manoesia. Ta' ada oesaha jang berdasar tenaga, poela ta' ada Cultuur. Boeahnja natuur haroeslah mendjadi boeah cultuur, agar dapat diabdikan kepada bangsa manoesia.

2. *Bedanja antara alam dan tenaga.*

Oentoek menghatsilkan benda-benda haroeslah ada kerdja bersama diantara doea boeah factor prodoeksi, jang dinamakan alam dan tenaga,

Tetapi ini boekanlah berarti bahwa kedoea-doeanja sama matjam dan kedoedoekannja. Tidak! Diantaranja adalah perbedaan jang amat besar sekali.

Alam. ta' mempoenjai kesedaran, soemangat

Tenaga adalah pengerahan kekoeatan jang merdeka dan sedar dari soeatoe machloek jang berboedi.

Goena pengerahan kekoeatan tsb., sebagai poela oentoek segala perboeatan kemanoesiaan lainnja, maka manoesia djoega memikoel segala pertanggoengan djawab atas tenaga jang ditjoerahkan tadi.

Oleh karena itoe, maka tenaga atau oesaha manoesia itoe dalam kedoedoekannja lebih tinggi dari pada alam.

Tenaga manoesia itoe termasoek ketertiban jg. lebih tinggi dari pada kodrat.

Alam itoe ta' bersoemangat, ta' mempoenjai kesedaran; dari itoe maka alam adalah object, benda belaka, boekan pemilik hak-hak.

Manoesia dengan tenaganja adalah soeatoe machloek jang berboedi, jang mempoenjai hak-hak.
Karena memiliki hak - hak, djoega mempoenjai tanggoeng djawab jang moreel.

3. *Pemilik hak memberi alam toeroet bertanggoeng djawab.*

Bagaimanakah dapatnja alam bekerdja bersama didalam prodoeksi dengan tenaga?

Oleh karena pemberian seorang pemilik hak. Alam adalah benda belaka jang ta' berboedi, ta' memiliki hak dan ta' dapat toeroet bertanggoeng djawab. Tetapi karena adanja *hak milik privaat,* maka seorang pemegang hak dapat memberi toeroet pertanggoengan djawab kepada alam.

Dengan perantaraan pemegang hak itoe, maka alam dapatlah poela toeroet *membantoe* prodoeksi: karena sipemegang hak tadi menjerahkan benda alam atau benda kapital tsb. kepada prodoeksi.

Akibatnja.

a. Sebagai akibat dari kedoedoekan jang didjelaskan diatas ini, maka njatalah sekarang, bahwa tidak moengkin akan adanja soeatoe *pertanggoengan djawab* dari **satoe** pihak sadja dari salah soeatoe factor prodoeksi tadi: boekan pada alam /kapital sadja, djoega tidak pada tenaga (arbeid) sadja. Prodoeksi itoe minta pada hekekatnja kerdja bersama antara alam dan tenaga.

b. Akibat jang kedoea: Bertalian dengan oeraian dalam a, maka *ta' moengkin* terdapat poela keadaan, jang mendjadikan satoenja djatoeh *dibawah lainnja sama sekali.*

Masing² berhak memadjoekan diri oentoek memperhatikan kepentingannja.

Adapoen soeatoe ketertiban tentoelah haroes ada, dimana satoenja semata - mata ada dibawahnja jang lain dalam kedoedoekannja. Factor jg. satoe, ja'ni tenaga, adalah berkedoedoekan lebih tinggi dari pada lainnja: alam kapital. Peri hal toeroet bertanggoeng djawab itoe dengan sendirinja lebih-lebih terdapat pada *tenaga* jang lebih tinggi tempatnja dalam ketertiban dari pada alam atau kapital.

Hak jang terbesar akanlah karena itoe terdapat pada wakil-wakil tenaga jang pekerdjaannja atau oesahanja djoega terbesar dan tertinggi.

Pengoesaha peroesahaan alias madjikan, jang poela memimpin seloeroehnja, termasoek sekarang seorang pemberi tenaga jang terbanjak dan tertinggi, karena,

1. dia memberi benda² alam dan kapital,
2. dia me djalankan pekerdjaan jang terpenting dalam peroesahaan sebagai pemimpin.

Dan karena itoe maka madjikan sebagai pengoesaha dan pemimipin djoega mendapat kekoeasaan jang terbanjak dan soeara jang terbesar didalam soerat pertanggoengan djawab.

C. Toeroet bertanggoeng djawab oleh tenaga adalah sekarang terang sesoeai dengan keadilan dan kenjataan, seperti terboekti dari kodratnja protes prodoeksi sendiri.

Prodoeksi adalah djoemlahnja, gaboengannja alam (kapital dengan tenaga).

Soal soerat bertanggoeng djawab dapatlah sekarang dipetjahkan dengan menentoekan perbandingan dalam protes prodoeksi diantaranja mereka.

1. jang mewakili *alam* dan *modal*
2. jang mewakili *tenaga*.

Madjikan dan pekerdjanja, bersatoe hati, solidair dalam protes menghasilkan atau persatoe-padoean antara Kapital dan tenaga dalam soeasana keadilan dan tjinta mentjintai atau bersolidair sesoenggoehsoenggoehnja. *(Akan disamboeng)*

Dari lingkoengan Katholiek

Oleh Sastrawi.

Parochi Kemetiran menjamboet kedatangan Rama Soekarta.

Pada Ahad pagi tg. 6 Oktober, di pastoeran Kemetiran diadakan perajaan oentoek menghormat Rama Soekarta, seorang poetra dari Parochi tsb.

Perajaan dimoelai dengan Koerban Missa Besar, jang dipersembahkan oleh Rama Soekarta dengan dibantoe oleh seorang diaken dan subdiaken.

Sehabis Koerban Missa oemat Katholiek Parochi Kemetiran berkoempoel dilos dimoeka Pastoeran jang dihiasi dengan sederhanarja.

Diantara saudara-saudara jang mengoetjapkan pidatonja ialah saudara ketoea P.K.R.I. dan ketoea A.M.K.R.I. dari Gedongtengen. Isi pidato dari kedoea wakil perkoempoelan Katholek itoe seperti berikoet:

Revolusi di Indonesia soedah membawa peroebahan2 jang penting. Djadi keadaan pada saat Rama meninggalkan Indonesia agak berlainan sekali dengan pada waktoe Rama tiba disini.

Tetapi revoloesi sekali-kali beloem selesai. Segala-galanja masih bergerak. Panta rei.

Pengakoean kemerdekaan de facto kita oleh loear negeri — soenggoehpoen tidak resmi soedah ada.

Kita, oemat Katholiek, toeroet merasa bertanggoeng djawab tentang tegaknja dan langsoengnja kemerdekaan tanah air kita. Bahoe membahoe dengan golongan lain kita toeroet serta mempertahankan [defensief], menjerang [offensief] dan membangoen [constructief].

Beberapa Pemoeda Katholiek soedah mengorbankan djiwanja dimedan pertempoeran Djawa Barat, Djawa Tengah dan Djawa Timoer.

Baniak sekali Pemoeda Katholiek jang soedah toeroet menjerboe kemedan pertempoeran dan banjak djoega jang siap sedia oentoek bertempoer.

Riboean jang ikoet serta bekerdja dalam pembangoenan Negara.

Dalam pidato djawaban, maka Rama Soekarta menerangkan dengan tegasnja,

bahwa memang menoeroet koderat sesoeatoe bangsa ada berhak mengatoer pemerintahan, dan sebagainja menoeroet kejakinan dan keboetoehan sendiri.

Dengan lain perkataan:

tiap2 bangsa berhak atas kemerdekaannja.

Tidak hanja disini sadja ada pergerakan peroebahan jang menta'adjoebkan, tetapi diseloeroeh doenia.

Panta rei! Semoea beroebah!

Tetapi ada satoe jang ta' beroebah jang moelai doeloe dan kelak djoega ta' akan beroebah, ialah Toehan dengan firmannja.

Toehan dengan firmannja senantiasa tetap ta' beroebah, meskipoen didoenia segala-gala soedah beroebah semoea.

Toehan jang haroes mendjadi pedoman hidoep kita.

Dalam mendjalankan kewadjibanmoe Pemoeda Katholiek-kamoe haroes berdisiplin begitoe pesan Rama Soekarta. Masing2 haroes mendjalankan kewadjibannja sebaik-baknja dan haroes penoeh tanggoeng djawab.

Toea moeda haroes bekerdja bersama. *Pada pemoeda ada „kegiatan" pada orang toea ada „pengalaman". Kalau diantara kegiatan dan pengalaman ada kerdja bersama, maka hasilnja, ta' boleh tidak, akan haroes bagoes adanja.*

Perajaan ini disoedahi djam 11 dengan menjanjikan „Indonesia Raja" dan Goest Pangraning Boewana.

Kekajaan Indonesia jg. masih tersemboenji.

OELAT SOETERA (Attaccus ricini),

Oleh: S. Soem.

PENDAHOELOEAN.

Pada masa ini, dimana pemasoekan bahan pakaian dari loear negeri ke Indonesia berhenti, kita rasai betoel, bahwa kita kekoerangan pakaian. Kekoerangan ini sebagian ketjil telah kita penoehi sendiri dengan djalan menanam kapas sendiri, memintal sendiri dan memboeat pakaian sendiri. Tetapi apa jang kita lihat sekarang ialah bahwa oesaha kita ini hanja ketjil sekali pertolongannja. Sebab jang teroetama dari ketjilnja hasil oesaha kita ini ialah, bahwa tanah² atau daerah² jang tjotjok dengan tanaman kapas di negeri kita ini sangat terbatas. Oempamanja keadaan iklimlah jg. tidak memenoehi permintaan tanaman kapas.

Kesimpoelannja ialah: Didalam hal memenoehi keboetoehan kita akan bahan pakaian, djanganlah oesaha² kita hanjalah kita arahkan ke-kapas sadja, tetapi kita haroes mentjari soember bahan pakaian lain. Dan salah satoe dari pada soember² itoe ialah oelat soetera. Bahwasanja oelat soetera dapat kita pelihara dinegeri kita ini dan mempoenjai harapan besar, dapatlah kita menjaksikannja di daerah Priangan, dimana kelihatan oelat soetera tadi memang tjotjok dengan keadaan² di Indonesia sini.

Maka dibawah ini saja sadjikan tjaranja mengoesahakan oelat soetera.

Poela saja berharapan akan dapat mengoeraikan tjaranja mengoesahakan soember - soember bahan pakaian lainnja, jang hingga kini masih tersemboenji.

MAKANAN OELAT SOETERA.

Makanan oelat soetera jang terbaik ialah daoen djarak sapi atau kaliki (Ricinus communis LINN). Ketjoeali dengan makanan daoen djarak, oelat soetera dapat poela hidoep dengan makanan daoen ketela pohon (Manihot utilissina POHL) atau daoen dadap (Erythrina spec.).

Oelat - oelat jang digoenakan sebagai indoek, jaitoe oelat - oelat jang dipelihara oentoek diambil anak - anaknja djoega, haroeslah hanja diberi makan daoen djarak sadja.

Djanganlah sekali - kali mempergoenakan daoen djarak pagar (Jatropha Curcas LINN) sebagai makanan oelat, karena daoen ini dapat mematikannja.

Tentang berapa banjak makanan jang diboetoehkan oleh oelat - oelat, hal ini tergantoeng pada oemoernja oelat. Keboetoehan ini nanti akan kita bitjarakan didalam kita membitjarakan stadia dari oelat². Hanja disini baiklah dikatakan, bahwa 1000 ekor oelat selama hidoepnja memboetoehkan ± 38 kg. daoen djarak atau ± 1500 helai.

Daoen jang akan diberikan kepada oelat² hendaknja dibasahi doeloe dengan air, agar djangan terlaloe lekas mendjadi kering. Membasahinja ini dapat dilakoekan dengan sematjam kwast besar atau dengan semprotan, ketjoeali apabila oelat² masih beroemoer 1 - 3 hari, jang sebaiknja dipelihara diatas daoen² jang ditempatkan dalam botol atau bamboe jang berisi air.

Pemberian makan dilakoekan 3 - 5 kali sehari, dan banjaknja daoen jang diberikan soepaja disesoeaikan dengan banjaknja dan oemoernja oelat. Pada hari-hari oelat berganti koelit, oemoemnja pada hari ke 3, 5, 8, dan 11. makanan soepaja dikoerangi, karena pada hari² itoe oelat² tadi tidoer dan tidak makan.

Persediaan daoen makanan oelat hendaknja disimpan dalam roeangan jang sedjoek dan banjak airnja, oempamanja dalam kamar mandi, dibawah pantjoeran dsb.

TEMPAT OENTOEK MEMELIHARA OELAT.

Mengadakan tempat oentoek memelihara oelat soetera itoe moedah sekali. Tempat dapat diboeat dari segala matjam anjaman, seperti tampah, tampir, kepang, bilik dsb. Poen medja, papan, doos kertas, peti kajoe dapat poela digoenakan sebagai tempat pemeliharaan. Soepaja tempat pemeliharaan tidak banjak makan roeangan, maka baiklah diboeat bersoesoen-soesoen seperti papan dalam almari.

Haroes senantiasa didjaga soepaja tempat pemeliharaan terseboet selaloe djaoeh dari semoet, tjetjak, tikoes dll. binatang jang soeka makan oelat soetera, dengan djalan memboeat slokan keliling tempat pemeliharaan atau menempatkan kaki² tempat pemeliharaan didalam kaleng berisi air.

Roeangan dimana tempat pemeliharaan berada hendaknja diboeat jang sedjoek

betoel dengan djalan diberi atap. Djagalah djangan sampai sinar matahari mengenai tempat pemeliharaan. Djika terlaloe panas maka perloe djoega lantai roeangan tadi diboeat basah atau didalam roeangan tadi digantoengkan karoeng² jang telah dibasahi lebih dahoeloe.

Besarnja roeangan jang diboetoehkan oleh tiap² oelat ialah 2 - 3 kali besarnja oelat itoe. Djadi apabila oelat mendjadi besar, perloelah sebagian dipindahkan ke lain tempat, agar tiap² oelat tetap mempoenjai roeangan hidoep jang tjoekoep.

PEMELIHARAAN TELOR KOEPOE².

Pertama-tama jang haroes kita kerdjakan didalam kita memelihara telor² ialah mengoempoelkan telor² jang ditelorkan dalam satoe hari, dan djangan ditjampoer dengan telor² jang ditelorkan dalam lain hari. Hal ini dikerdjakan, soepaja kita dapat mengoempoelkan oelat² jang sama oemoernja. Pengoempoelan telor ini dilakoekan tiap hari.

Telor² jg. soedah dipisahkan ini dtemipatkan dalam doos kertas, peti kajoe atau tempat lain sematjam itoe. Oentoek mendjaga soepaja telor² ini djangan kotor kena deboe, maka perloelah diatas telor² tadi diletakkan sehelai kertas oentoek menoetoepnja.

Warna telor jang baroe keloear poetih semoe hidjau. Telor ini makin lama makin menghitam hingga pada waktoe akan menetas mendjadi hitam kelaboe.

Bentoek telor boelat pandjang, pandjangnja $^1/_2$ - 1 mm. Biasanja berpoeloeh² telor bergandengan mendjadi satoe gerombolan.

Telor ini akan menetas sesoedah oemoer 9 hari.

PEMELIHARAAN OELAT.

Disebabkan oelat soetera dalam hidoepnja berganti koelit sampai 4 kali sebeloem ia mendjadi kepompong, maka dapatlah kita bedakan 5 stadia dalam hidoepnja. Didalam masing² stadium ini, tjaranja memelihara ada sedikit bedanja, teroetama tentang hal jang mengenai keboetoehannja akan makanan. Maka oentoek moedah dapat kita mengerti, stadia tadi akan kita bitjarakan satoe persatoe.

Stadium ke-1 (sebeloem berganti koelit).

Sesoedah 9 hari, telor² menetas dan keloearlah oelat² ketjil² jang warnanja koening hitam, berboeloe dan pandjangnja $^1/_2$ - 1 mm. Kepalanja lebih besar dari pada toeboehnja. Warna kepala dan kaki2 hitam seperti warna tandoek. Oelat2 ini tidak gatal. Oelat2 jang baroe keloear dari telor ini hendaknja dipindahkan dari tempat telor dengan djalan menaroehkan setangkai daoen djarak diatas telor2 jang sedang menetas. Oelat2 jang soedah keloear dari telor dengan sendirinja akan mengambil tempat berderet-deret pada daoen djárak tadi. Oelat2 ini dipindahkan ke-tempat pemeliharaan, jaitoe diatas daoen djarak moeda jang ditempatkan dalam botol atau bamboe jang berisi air, atau dalam doos atau peti kajoe jang diisi dengan daoen djarak moeda.

Beberapa djam sesoedah keloear dari telor, maka oelat2 ini moelai makan daoen jang disediakan ditempat pemeliharaan Selama stadium jang pertama ini, jang lamanja 3 hari, 1000 ekor oelat memboetoehkan makanan ± 19 tangkai daoen djarak jang beratnja 10 gram tiap tangkai. Makanan ini hendaknja diberikan 3--5 kali tiap hari, apa bila daoen ini mendjadi koening, hendaknja diberikan lagi daoen jang masih hidjau.

Stadium ke-2 (sesedah berganti koelit jang ke-1).

Pada hari jang ke-3 oelat berganti koelit. Warnanja mendjadi koening. Pada waktoe ini besarnja soedah 7-10 mm. Pada waktoe berganti koelit oelat2 tadi seperti tidoer njenjak tidak makan. Sesoedahnja itoe, maka moelailah mereka makan lagi.

Keboetoehan akan makanan dari 1000 ekor oelat selama stadium ke-2 ini, jang lamanja 2 hari, ada 25 tangkai daoen djarak jang tiap tangkai 15 gram beratnja

Djika perloe, maka hendaknja sebagian dari oelat2 ini dipindahkan ke-lain tempat, dengan djalan memindah daoen2 atau tangkai2, dimana oelat2 tadi melekat.

Stadium ke- 3 (Sesoedah berganti koelit jang ke-2).

Pada hari jang ke-5 oelat2 ini berganti koelit jang ke-2 kalinja. Lamanja stadium ke-3 ini 3 hari. Didalam 3 hari ini 1000 ekor oelat memboetoehkan makanan 28 tangkai daoen djarak jang tiap2 tangkai 20 gram beratnja.

Stadium ke-4 (sesoedah berganti koelit jang ke-3).

Pergantian koelit jang ke-3 kalinja akan terdjadi pada hari jang ke-8. Stadium ke-4 ini lamanja 3 hari djoega. Selama 3 hari ini 1000 ekor oelat memboetoehkan 150 tangkai daoen djarak jang tiap tangkai 25 gram beratnja.

Stadium ke-5 (sesoedah berganti koelit jang ke-4).

Pergantian koelit jang ke-4 kalinja terdjadi apabila oelat itoe soedah beroemoer 11 hari. Stadium jang penghabisan ini lamanja ± 6 hari. Selama stadium ini oelat2 sangat rakoes makanja 1000 ekor oelat selama 6 hari ini memerloekan 1200 tangkai daoen djarak jang tiap tangkainja beratnja 25 gram.

Dalam stadium ini makanan oelat dapat diganti dengan daoen ketela pohon atau dadap. Mengganti makanan ini hanja boleh dilakoekan terhadap oelat2 jang hanja akan diambil soeteranja sadja. Kepada oelat2 jang akan diambil toeroenannja hendaknja teroes diberikan daoen djarak sadja. Poen haroes diingat, hendaknja oelat djangan diberi makan daoen djarak ditjampoer dengan daoen ketela atau dadap, karena oelat2 jang diberi makanan daoen tjampoeran kerap kali tidak dapat memboeat serat soetera.

Dalam stadium ini toemboehnja oelat tjepat sekali. Siang dan malam tiada lain hanjalah makan sadja. Apabila soedah dewasa, jaitoe pada oemoer ± 17 hari, oelat2 mendjadi gemoek, besarnja sedjari kelingking dan pandjangnja 8-12 cm. Koelitnja kentjang, berdoeri.

Pada oemoer 17 hari oelat moelai memboeat sarangnja. Tanda2 oelat akan memboeat sarang ialah:

1. badannja gemoek dan tidak maoe makan lagi,
2. pergi berkelilingan, meninggalkan tempat pemeliharaannja dan mentjari tempat jang tinggi2.
3. mengeloearkan kotoran jang entjer (membersihkan peroet).
4. apabila tinggal diam, kelihatan seperti kedinginan, koelitnja berkeroet.
5. moedah diambil dari tempatnja, karena kait2 pada oedjoeng kaki tidak lagi mengait pada daoen atau tangkai dimana oelat2 tadi berada.
6. kelihatan kadang2 menggeleng-gelengkan kepalanja, dan djika dilihat benar2, maka kelihatan dari bibir bawah oelat keloear bahan seperti lendir jang akan mendjadi keras karena hawa. Lendir jang keras ini tiada lain ialah serat soetera.

PEMELIHARAAN KEPOMPONG.

Pada oemoer 17 hari oelat moelai memboeat sarangnja. Dalam 1 hari biasanja oelat soedah terboengkoes dalam sarangnja. Dari dalam masih sadja diboeatnja serat soetera, hingga 4-5 hari lamanja.

Dalam sarang itoe oelat tadi mengadakan metamorphose jaitoe dari oelat mendjadi kepompong.

Sarang² oelat jang akan diambil toeroenannja hendaknja dipisahkan dari sarang2 oelat jang hanja akan diambil soeteranja sadja. Jang pertama ini ditempatkan dalam peti, doos atau kerandjang jang ditoetoep dengan anjaman. Roeangan sebesar kaleng minjak tanah dapat dipakai oentoek ± 15 boeah kepompong. Sarang² oelat jang hanja akan diambil soeteranja sadja dapat ditempatkan dilantai sadja atau dalam kerandjang dalam tempat lainnja, hingga koepoe2nja keloear. Oemoernja kepompong 17 hari.

Sarang2 jang telah kosong dikoempoelkan.

PEMELIHARAAN KOEPOE2.

Pemeliharaan koepoe2 dapat dikatakan tidak ada, karena koepoe2 selama hidoepnja tidak memperloekan makan. Lamanja hidoep koepoe2 ini 5-7 hari.

Koepoe2 jang baroe keloear dari kepompong badannja masih basah dan sajapnja beloem rata. Koepoe2 ini berdjalan mentjari tempat jang tinggi dan loeas, dan ditempat itoelah koepoe2 tadi akan tinggal diam. Beberapa djam kemoedian koepoe2 mendjadi kering.

Pada waktoe sore koepoe2 djantan berterbangan dan mendekati koepoe2 betina oentoek berkawin. Paginja, sesoedah kawin, koepoe2 betina moelai menelor. Telor2 diletakkan berderet-deret, sebanjak 75-250 boetir. Kemoedian koepoe2 berkawin lagi dan pada esok harinja bertelor lagi, begitoe seteroesnja sampai 5 - 7 hari, hingga dalam hidoepnja seekor koepoe2 dapat menelor sampai 400-500 boetir banjaknja.

Melihat singkatnja waktoe hidoepnja Attaccus ricini (45-50 hari), poela melihat banjaknja telor jang diletakkan oleh seekor koepoe2, maka dalam tempo jang pendek sadja akan dapat kita peroleh banjak sekali serat soetera.

Pemeliharaan jang penting bagi koepoe2 itoe ialah menoetoep tempat koepoe2 dengan sangkar atau anjaman, oentoek mendjaga soepaja koepoe2 djantan pada waktoe sore tidak terbang keloear.

Poela haroes diperhatikan, djanganlah koepoe2 tadi dipegang, karena kalau dipegang koepoe3 tadi akan mengeloearkan kotoran jang entjer, koening semoe merah tjoklat warnanja, hingga tempat pemeliharaan koepoe2, moengkin sarang-sarangnja mendjadi kotor karenanja.

Koepoe2 betina oemoemnja moedah dibedakan dari koepoe2 djantan, sebab toeboehnja jang banjak mengandoeng bahan telor lebih besar dari pada toe-

Padoean Chidmat.

Oleh: Soetjipto.

Panggilan telah datang. Akoe haroes bergilir berangkat kemedan pertempoeran oentoek menggantikan kawan2 jang telah lama berada dimedan itoe.

Dihari Minggoe pagi akoe bertolak dari roemah dengan hati riang ria. Segala perlengkapan koebawa dalam seboeah tas poenggoeng jang telah beroesia agak toea. Waktoe akan melaloei seboeah geredja koelihat banjak orang ber bondong2, berpakaian bersih, menoedjoe gedoeng geredja itoe hendak beribadah kehadirat Toehannja. Diantaranja ada jang menengok padakoe dan melihat djoega lentjana bl. sabit didadakoe serta mengangkat tangan.

„Merdeka Boeng! Selamat berdjoang!", teriaknja diiringi dengan wadjah kebanggaan.

„Tetap Merdeka!" djawabkoe.

Tiba-tiba akoe terhenti karena melihat Soedargo, bekas kawankoe sekolah semasa ketjil, berdjalan masoek keroeang geredja bersama-sama orang banjak itoe. Roepanja ia seorang pemeloek agama Keristen. Diwatkoe sekolah ta' koesangka sedikitpoen bahwa ia berlainan agama dengan akoe. Niatkoe hendak memanggilnja tetapi koeoeroengkan karena takoet kalau-kalau teriakankoe akan mengganggoe soeasana chidmat jang melipoet halaman geredja itoe. Maka akoepoen berdiri ditepi pagar sambil mendengarkan lagoe chidmat jang berkemandang dari dalam gedoeng itoe, menanti kalau-kalau Dargo akan segera keloear. Arti lagoe itoe ta' dapat koefahami tetapi djiwa sanoebari dapat toeroet merasakan bahwa lagoo tioe mengandoeng do'a poedjaan harapan dan bakti jang dinjanjikan kehadirat Toehannja jang Maha Agoeng. Mereka bersembahjang dengan tjaranja sendiri.

Karena waktoe sangat mendesak maka akoepoen berangkatlah kesetasioen kereta api dengan ta' dapat bertemoe moeka dengan kawankoe itoe. Kereta api meloentjoer membawa pemoeda² pengawal Negara kesalah satoe medan pertempoeran.

Hari Djoem'at diwaktoe lohor.

Keadaan medan pertempoeran kebetoelan sedang tenang. Soeasana soenji senjap sadja hingga njata terdengar desir daoen bamboe dilambaikan oleh angin lembah. Gegar petjahan peloeroe dan letoesan senapan ta' ada terdengar. Diantara semak beloekar jang lebat, dinaoengi gerak bajangan daoen bamboe, akoe soedjoed bersembahjang, memenoehi kewadijbankoe, mengoetjapkan do'a kehadirat Allah jang Maha Asih.

Waktoe akoe telah selesai maka koeambil senapan jang terletak disisikoe. Senapan jang ta' pernah tertinggal sedjenakpoen djoea.

„Achmad!" terdengar orang memanggil nimakoe.

Akoe menoleh. Tampak Soedargo sedang doedoek diatas seboeah batoe besar sambil mengeloek senapannja dan tertawa terbahak-bahak.

"Dargo, engkau disini?" tanjakoe agak terperandjat. Roepanja telah lama ia mengintai akoe bersembahjang.

"Ja. Chidmat benar engkau bersembahjang. Terharoe akoe melihatnja", djawabnja.

Akoe bersenjoem laloe koedjabat tangannja erat-erat.

Soeara peloeroe moesoeh moelai bergegar kembali. Pos kami ditembaki. Akoe segera berbaring didalam semak2 bersiap-siap dan Dargo berbaring poela disisikoe, mengatjoekan laras bedilnja kearah moesoeh.

Hatikoe terharoe dikala mengalami saat itoe.

Ia berlambang palang salib dan akoe berlambang bintang boelan sabit, tetapi perbedaan kepertjajaan itoe ta' dapat merenggangkan persatoean kami dalam mempertahankan Negara.

Kami bernaoeng dibawah lambaian Sang Merah Poetih, pandjinja dan pandjikoe djoega.

---

boeh koepoe2 djantan.

CYCLUS.

Oentoek mempoenjai pandangan dalam hidoepnja Attaccus ricini, maka dibawah ini saja sertakan cyclus moelai dari telor sampai dapat mengadakan telor lagi.

a.	Oemoernja telor		9 hari
b.	Oemoernja oelat		
	stadium ke-1	3 hari	
	stadium ke-2	2 hari	
	stadium ke-3	3 hari	
	stadium ke-4	3 hari	
	stadium ke-5	6 hari	
			17 hari
c.	Oemoernja kepompong		17 hari
d.	Oemoer koepoe sampai dapat meneloer		1 hari
			44 hari.

Tentang mendjalankan Oendang-Oendang.

Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat.

Peratoeran Pemerintah No. 9 tahoen 1946.

PRESIDEN Repoeblik Indonesia, **menimbang**, bahwa oentoek mendjalankan oendang² No. 12 tahoen 1946 tentang „Pembaharoean soesoenan Komite Nasional Poesat", perloe diadakan peratoeran jang choesoes.

Mengingat: Kepoetoesan Rapat Pleno Komite Nasional Poesat pada tg. 3 Maret 1946 di Soerakarta, Peratoeran Pemerintah No. 2 tahoen 1946, Atoeran Peralihan pasal IV Oendang² Dasar dan Makloemat Wakil Presiden Repoeblik Indonesia No. X, tg. 16 Oktober 1945 dan Oendang² No 12 tahoen 1946;

Memoetoeskan:

Menetapkan Peratoeran Pemerintah jang berikoet:

Pasal 1.

1. Oentoek membentoek komisi, jang dimaksoedkan pada pasal 3 ajat 1 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat, wedana melakoekan pendaftaran perkoempoelan², jang dimaksoedkan pada pasal 3 ajat 1 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat.

2. Oentoek keperloean pendaftaran itoe, kantor ketjamatan dapat membantoe mendaftarkan dan kemoedian mengirimkan daftar itoe kepada kantor kawedanan.

Pasal 2.

1. Sebeloem dilakoekan pendaftaran, lebih doeloe wedana mengoemoemkan tentang akan diadakan pendaftaran dan maksoed pendaftaran itoe.

2. Pengoemoeman dilakoekan dengan perantaraan keloerahan² dan dengan djalan² lain, sehingga tersiar loeas.

Pasal 3.

Pendaftaran dilakoekan dengan mengisi pormoelir, jang ditetapkan oleh Pemenritah.

Pasal 4.

1. Perkoempoelan jang hendak mengirimkan wakil, dapat meminta pormoelir jang dimaksoedkan pada pasal 3, kepada kantor kawedanan atau kantor ketjamatan.

2. Sesoedah diisi dan ditanda-tangani oleh pimpinan perkoempoelan, pormoelir itoe disampaikan kepada kantor kawedanan atau kantor ketjamatan.

Pasal 5.

Dengan tidak mengoerangi ketentoean dalam pasal 26 maka jang boleh mendjadi anggota komisi oentoek memilih pemilih, ialah wakil² perkoempoelan politik, sosial, ekonomi dan lasjkar² atau orang tjerdik pandai, warga-negara Indonesia, laki² atau perempoean jang:

a. telah beroemoer 18 tahoen,
b. bertempat tinggal dikawedanan di Djawa atau dikeresidenan di Soematera atau dipropinsi diloear daerah Djawa-Soematera,
c. pandai membatja dan menoelis,
d. tidak terganggoe ingatannja.

Pasal 6.

1. Berdasar atas pormoelir, jang dimaksoedkan pada pasal 4 ajat 2 dan sjarat² jang dimaksoedkan pada pasal 5, wedana memboeat daftar-tjalon-anggota-komisi.

2. Daftar-tjalon itoe dan pormoelir², jang dimaksoedkan pada pasal 4 ajat 2, oleh wedana dikirimkan kepada Pimpinan Tjabang Badan Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat (selandjoetnja diseboetkan Pimpinan Tjabang Badan Pembaharoean) dikeresidenan, oentoek disahkan.

Pasal 7.

Sesoedah daftar² tjalon disahkan, kemoedian wedana mengoendang wakil² jang terseboet dalam daftar itoe, oentoek menghadliri rapat komisi, jang dimaksoedkan pada pasal 3 ajat 1 oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat. Dalam rapat ini wedana melantik komisi itoe.

Pasal 8.

1. Dalam rapat jang terseboet pada pasal 7 dilakoekan pemilihan pemilih, jang dimaksoedkan pada pasal 3 ajat 1 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat.

2. Sebeloem pemilihan dimoelai, lebih doeloe wedana menerangkan dengan djelas tentang kewadjiban komisi, tjara memadjoekan tjalon dan tjara memilihnja.

Pasal 9.

1. Rapat jang dimaksoedkan pada pasal 7 dipimpin oleh wedana dengan dibantoe oleh tiga orang anggota komisi, jang dipilih oleh rapat. Wedana bersama tiga orang itoe meroepakan badan pimpinan rapat.

2. Wedana hanja memimpin rapat, memimpin djalan pemilihan dan tak mempoenjai hak soeara.

Pasal 10.

Dengan tidak mengoerangi ketentoean dalam pasal 26 maka jang boleh mendjadi pemilih, ialah warga-negara Indonesia, laki² atau perempoean, jang memenoehi sjarat², jang dimaksoedkan pada pasal 5 hoeroef a, b, c dan d.

Tentang menetapkan pemilih (pasal 3 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat).

Pasal 11.

1. Ddalam rapat jang dimaksoedkan pada pasal 8, tiap² anggota komisi berhak megemoekakan seorang tjalon-pemilih. Anggota komisi jang telah mengemoekakan tjalon-pemilih, tidak boleh mengemoekakan lain tjalon, ketjoeali dalam hal jang dimaksoedkan pada pasal 13 ajat 2.

2. Tjara mengemoekakan tjalon ialah dengan bersoerat, jang dalamnja diseboetkan nama tjalon. Soerat itoe ditanda-tangani oleh anggota komisi jang mengemoekakan tjalon dan disampaikan kepada pimpinan rapat.

Pasal 12.

1. Berdasar atas soerat² terseboet, dan mengingat sjarat² pimpinan rapat menjoesoen satoe daftar-tjalon (pemilih).

2. Nama² tjalon ditoeliskan dipapan toelis, jang disediakan dalam rapat

Pasl 13.

1. Djika djoemlah tjalon koerang dari pada atau sama banjaknja dengan 10 orang, maka dengan sendirinja tjalon² ini terpilih mendjadi pemilih jang dimaksoedkan pada pasal 4 ajat 1 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat.

2. Djika djoemlah tjalon koerang dari 10 orang, maka kekoerangan itoe ditjoekoepkan dengan tjara - mengemoekakan tjalon dan tjara-memilihnja menoeroet ketentoean² dalam Peratoeran Pemerintah ini.

3. Djika djoemlah tjalon lebih dari 10 orang, maka diadakan pemilihan.

Pasal 14.

1. Pemilihan dilakoekan dengan memakai kertas, soeara, jang telah diberi tanda oleh pimpinan rapat,

2. Tiap² anggota komisi memilih tjalon² sebanjak djoemlah pemilih dengan tidak memboeboehi tanda-tangan anggota komisi atau lain² tanda.

3. Djika dalam kertas-soeara ditoeliskan nama² tjalon lebih banjak dari pada djoemlah pemilih, jang haroes dipilih, maka kertas-soeara itoe tidak sah dan hilang soearanja dalam menetapkan djoemlah kertas-soeara jang sah.

Pasal 15.

1. Sesoedah diisi, kemoedian kertas-soeara digoeloeng dan disampaikan kepada pimpinan rapat.

2. Dengan disaksikan sekoerang-koerangnja oleh doea orang anggota badan pimpinan rapat, goeloengan kertas itoe diboeka oleh ketoea rapat.

3. Ketoea rapat membatjakan nama tjalon dengan keras dan seorang anggota badan pimpinan rapat memberi tanda dibelakang nama tjalon terseboet dipapan toelis.

Pasal 16.

1. **Tjalon² jang terpilih,** ialah tjalon² jang mendapat **soeara terbanjak,** dimoelai dari tjalon jang paling atas dan menoeroet oeroetan kebawah sampai dapat sedjoemlah tjalon jang mesti dipilih.

2. Djika timboel kesoekaran dalam menetapkan seorang tjalon dapat dinjatakan terpilih menoeroet atoeran memilih jang ditetapkan dalam peratoeran Pemerintah ini, maka rapat dapat mendjalankan tjara lain, jang ditetapkannja sendiri, oentoek menjelesaikan kesoekaran itoe.

Pasal 17.

1. Sesoedah pemilihan selesai, maka badan pimpinan rapat menjoesoen daftar jang memoeat nama² pemilih, jang dimaksoedkan pada pasal 4 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat. Daftar itoe haroes diboeboehi tanda-tangan badan pimpinan rapat.

2. Daftar bersama² lapoeran ringkas, jang diboeat oleh wedana, dikirimkan kepada Pimpinan Tjabang Badan Pembaharoean di keresidenan, oentoek disahkan.

3. Wedana memberitahoekan kepada tjalon, jang telah terpilih bahwa ia telah dipilih mendjadi pemilih.

Tentang pembentoekan komisi (pasal 5 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat).

Pasal 18.

1. Wedana bersama tjamat² bawahannja membentoek komisi, jang dimaksoedkan pada pasal 5 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat.

2. Oentoek membentoek komisi itoe, wedana mengoendang tjamat² menghadliri rapat, jang dipimpin oleh wedana dan oleh rapat ini dipilih 7 orang tjerdik-pandai, jang akan doedoek dalam komisi.

Pasal 19.

1. Wedana dan tiap² tjamat boleh dengan lisan mengemoekakan beberapa tjalon anggota komisi, jang ditjatat oleh ketoea rapat.

2. Tjara pemilihan anggota komisi dilakoekan sama dengan tjara pemilihan pemilih, jang dimaksoedkan pada pasal 12 ajat 2, pasal² 13, 14, 15 dan16 dalam Peratoeran Pemerintah ini, dengan peroebahan seperloenja.

Pasal 20.

1. Wedana memberi tahoekan kepada tjalon jang terpilih, bahwa ia telah dipilih mendjadi anggota komisi.

2. Sesoedah menerima pemberitahoean dari wedana, maka dalam tempo doea kali 24 djam, tjalon jang terpilih haroes memberitahoekan kepada wedana, apakah ia menerima atau menolak pemilihan itoe.

3. Djika ia menolak, maka ia digantikan oleh tjalon jang berikoet, jang mendapat soeara terbanjak menoeroet daftar-tjalon anggota komisi.

Pasal 21.

1. Sesoedah pemilihan tjalon² anggota komisi selesai, wedana menjoesoen daftar-tjalon.

2. Daftar ini serta kertas-soeara dan lapoeran ringkas tentang rapat wedana dan tjamat², oleh wedana dikirimkan kepada Pimpinan Tjabang Badan Pembaharoean dikeresidenan, oentoek disahkan.

3. Sesoedah daftar-tjalon tsb. disahkan, kemoedian wedana mengoendang anggota² komisi oentoek menghadliri rapat pelantikan komisi dan sesoedah dilantik, rapat membentoek badan pimpinan rapat.

Pasal 22.

1. Dalam rapat jang dimaksoedkan pada pasal 21 ajat 3, komisi melakoekan pemilihan pemilih, jang dimaksoedkan pada pasal 3 ajat 1 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat.

2. Oentoek pemilihan itoe, berlakoe tjara² pemilihan, jang ditetapkan dalam pasal² 11, 12, 13, 14, 15, 16 dan 17 dalam Peratoeran Pemerintah ini.

Pasal 23.

Djika djoemlah perkoempoelan jang ada koerang dari 5, seperti tsb. dalam pasal 5 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat, maka oentoek menambah djoemlah anggota komisi, sehingga mendjadi 7 orang, berlakoe tjara² jang sama menoeroet pasal² 18, 19, 20 dan 21 dalam Peratoeran Pemerintah ini, dengan peroebahan „tjamat" diganti dengan „wakil perkoempoelan".

Tentang badan pemilih keresidenan (Pasal 6 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat).

Pasal 24.

Pimpinan Tjabang Badan Pembaharoean dikeresidenan memboeat daftar nama² pemilih diseloeroeh keresidenan, jang boleh dibatja oleh oemoem dikantornja.

Tentang menetapkan pemilih² keresidenan didaerah Soematera (pasal 7 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat).

Pasal 25.

Goena menetapkan pemilih² keresidenan didaerah Soematera, berlakoe tjara² jang sama dengan tjara menetapkan pemilih² dikawedanan di Djawa, menoeroet Peratoeran Pemerintah ini, moelai dari pasal 1 sampai pasal 23, dengan mengingat ketetapan² dalam pasal 7 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat.

Tentang menetapkan pemilih² dari daerah² jang lain (Pasal 8 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat).

Pasal 26.

1. Oentoek mendjalankan pasal 8 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat, berlakoe ketetapan jang sama dengan ketetapan jang dimaksoedkan pada pasal 25 Peratoeran Pemerintah ini.

2. Sjarat² dan ketetapan² jang mengenai kedaerahan tidak berlakoe.

3. Kalau pemilihan tidak diselenggarakan dalam masing² propinsi, melainkan dipoelau Djawa, dan soepaja djangan memilih doea kali, maka dalam pemilihan itoe baik orang maoepoen organisasi jang bersangkoetan, semata-mata termasoek kedalam golongan propinsi, jang menjelenggarakan pemilihannja di Djawa.

Tentang pemilihan anggota Komite Nasional Poesat (Pasal 9 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat).

Pasal 27.

Jang boleh mendjadi anggota Komite Nasional Poesat, ialah warga-negara Indonesia, laki² atau perempoean, jang :

a. telah beroemoer 25 tahoen,
b. pandai membatja dan menoelis dalam hoeroef latin,
c. paham bahasa Indonesia,
d. tidak terganggoe ingatan,
e. bertempat tinggal dalam daerah negara Indonesia,
f. tidak memegang djabatan jang terseboet dalam pasal 14 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat.

Pasal 28.

1. Jang dapat memadjoekan tjalon² anggota Komite Nasional Poesat, ialah partai² politik dan organisasi jang mengirimkan

wakil kedalam komisi jang dimaksoedkan pada pasal 3 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat.

2. Daftar-tjalon jang dimaksoedkan pada ajat 1 diatas ini, dikirimkan langsoeng atau dengan perantaraan kantor kawedanan, kepada pimpinan Tjabang Badan Pembaharoean dikeresidenan, dengan memoeat nama² tjalon dan ditanda-tangani oleh pimpinan partai-organisasi jang bersangkoetan.

Pasal 29.

1. Pormoelir daftar-tjalon dapat diminta kepada kantor kawedanan dan keresidenan.

2. Pimpinan Tjabang Badan Pembaharoean karesidenan memboeat daftar-tjalon-sementara berdasar atas pormoelir dan sjarat² jang dimaksoedkan pada pasal 27.

3. Kemoedian daftar-tjalon-sementara itoe dioemoemkan.

Pasal 30.

1. Dalam tempo seminggoe sesoedah dioemoemkan, pihak² jang memadjoekan tjalon, dapat menjatakan keberatan atau mengadakan peroebahan dalam daftar-tjalon-sementara.

2. Djika liwat tempo seminggoe tidak ada jang menjampaikan keberatan, maka daftar-tjalon-sementara itoe dianggap sjah.

Pasal 31.

1. Kalau ada jang merasa keberatan, maka keberatan itoe dapat disampaikan kepada Pimpinan Tjabang Badan Pembaharoean dikeresidenan dengan langsoeng.

2. Pimpinan Tjabang Badan Pembaharoean dikeresidenan mengadakan peroebahan, sesoeai dengan keberatan jang dimadjoekan dan kemoedian memboeat daftar-tjalon-tetap, jang djoega dioemoemkan.

Pasal 32.

1. Sepoeloeh hari sesoedah daftar-tjalon-tetap dioemoemkan, Pemimpin Tjabang Badan Pembaharoean dikeresidenan mengadakan pemilihan anggota Nasional Poesat.

2. Seminggoe sebeloem pemilihan dimoelai, pimpinan Tjabang Badan Pembaharoean dikeresidenan mengoendang pemilih² diseloeroeh keresidenan oentoek datang berkoempoel diiboe kota keresidenan.

Pasal 33.

1. Rapat pemilihan dilakoekan didepan oemoem, dengan tempatnja dibagi doea; sebagian oentoek pemilih² dan sebagian oentoek oemoem.

2. Pemilih jang hendak masoek kedalam roeangan haroes memperlihatkan soerat oendangan, jang ditjotjokkan dengan daftar-pemilih.

3. Dalam roeangan oentoek „oemoem", setiap orang boleh masoek, asal djangan mengganggoe ketertiban djalan pemilihan.

Pasal 34.

1. Pemilih tidak boleh mewakilkan pemilihannja kepada orang lain.

2. Sebeloem pemilihan dimoelai maka pihak pimpinan rapat menerangkan dengan sedjelas-djelasnja dalam rapat sehingga semoea pemilih mengerti, tentang:

a. maksoed pertemoean, b. djoemlah pemilih² jang hadlir, c. nama² tjalon jang haroes dipilih, d. tjara pemilihan dengan rahasia, (diantara pemilih² tidak boleh pengaroeh-mempengaroehi dan tanja-menanja pada waktoe mengisi kertas-soeara) dan e. tjara menetapkan hasil pemilihan.

Pasal 35.

1. Tiap² pemilih haroes memilih sedjoemlah tjalon menoeroet banjaknja koersi, dengan mengisi pormoelir kertas-soeara, jaitoe mengisi kotak jang terdapat dibelakang nama² tjalon, dengan angka lain.

2. Angka itoe ialah angka 1 sampai angka setingginja menoeroet banjaknja koersi.

3. Oentoek menoendjoekkan tjalon jang mana oleh pemilih hendak dipilihnja sebagai tjalon jang pertama, haroeslah dalam kotak jang terdapat dibelakang nama tjalon itoe ditoeliskan angka 1. Oentoek menoendjoekkan tjalon jang kedoea, ditoeliskan angka 2 dan demikian seteroesnja.

Pasal 36.

Kertas-soeara mendjadi tidak sah dan hilang soearanja dalam menetapkan djoemlah soeara jang sjah, apabila:

a. dalam pormoelir kertas-soeara dikemoekakan sedjoemlah tjalon jang melebihi djoemlah koersi.

b. pormoelir kertas-soeara diisi dengan lain² tanda selain angka jang dimaksoedkan pada pasal 35 ajat 2.

Pasal 37.

Sebeloem pemilihan dimoelai, nama² tjalon jang dimaksoedkan pada pasal 31 ajat 2, ditoeliskan dipapan toelis, jang disediakan dalam rapat.

Dibelakang nama² tsb. diboeat sedjoemlah kolom menoeroet banjaknja koersi dan diberi nomor 1, 2, dan seteroesnja.

Pasal 38.

1. Oentoek keperloean pemilihan disediakan medja atau beberapa medja, jaitoe tempat pemilihan mengisi pormoelir kertas-soeara, dengan tidak boleh disaksikan oleh orang lain.

2. Oentoek mendapatkan pormoelir kertas-soeara, pemilih menoekarkan soerat oendangannja kepada ketoea rapat dengan kertas-soeara.

3. Sesoedah pormoelir kertas-soeara diisi menoeroet ajat 1 diatas, maka pemilihan memasoekkan kertas-soeara kedalam does, jang terletak didepan pemimpin rapat.

Pasal 39.

1. Sesoedah semoea kertas-soeara dikoempoelkan, kemoedian diperiksa, apakah djoemlah kertas-soeara ini sama banjaknja dengan djoemlah pemilih: jang hadlir, berdasar atas soerat-oendangan.

2. Pimpinan Tjabang Badan Pembaharoean di Keresidenan menetapkan lebih doeloe, berapa djoemlah kertas-soeara jang sjah dan berapa jang tidak sjah, dengan djalan melihat kertas-soeara itoe satoe persatoe. Hasil pemeriksaan ini diberitahoekan kepada rapat.

Pasal 40.

1. Ketoea rapat dengan disaksikan oleh tiga orang anggauta badan pimpinan rapat membatjakan dengan soeara keras nama² tjalon dan angkanja masing², jang tsb. dalam kertas-soeara.

2. Tiap² kali nama serta angka seorang tjalon diseboetkan, haroes diboeboehi satoe tanda dibelakang namanja dipapan toelis dalam kolom, jang sama nomornja dengan angka jang diseboetkan tadi.

3. Sesoedah selesai pentjatatan, ketoea rapat mengoemoemkan berapa soeara jang didapat oleh tiap² tjalon menoeroet kolom masing².

Pasal 41.

1. Oentoek menetapkan terpilihnja tjalon³ anggota Komite Nasional Poesat, lebih doeloe ditetapkan kiesquotient, jaitoe djoemlah kertas-soeara jang sjah dibagi dengan djoemlah koersi.

2. Tjalon jang dapat mentjapai angka kiesquotient dikolom pertama, dinjatakan terpilih.

Pasal 42.

1. Djika dikolom pertama tidak seorangpoen mentjapai angka kiesquotient atau beloem semoea koersi terisi, maka djoemlah soerat masing² di kolom pertama ini, ketjoeali jang telah terpilih menoeroet pasal 41 ajat 2 ditambah dengan seperdoea dari djoemlah soeara masing², di kolom kedoea.

Djika pendjoemlahan ini mentjapai angka kiesquotient, maka tjalon³ jang mentjapai itoe dinjatakan terpilih.

2. Djika sesoedah dilakoekan pendjoemlahan soeara jang dimaksoedkan pada ajat 1 diatas ini, beloem djoega ada tjalon jang terpilih atau beloem semoea koersi terisi, maka pendjoemlahan soeara jang didapat oleh masing² tjalon menoeroet ajat 1 diatas ini ditambah dengan sepertiga djoemlah soeara jang didapat oleh masing² tjalon dikolom ketiga. Djika penambahan ini mentjapai angka kiesquotient, maka tjalon² jang mentjapai itoe dinjatakan terpilih.

3. Djika perloe, tjara pendjoemlahan jang dimaksoedkan pada ajat 1 dan 2 diatas ini diteroeskan sampai kekolom penghabisan, dengan mengingat, bahwa harga soeara dalam tiap² kolom jang didapat oleh tiap² tjalon, ialah satoe per-angka-kolom.

Pasal 43.

Djika pada sesoeatoe pendjoemlahan, seperti jang dimaksoedkan pada pasal 42 ajat 1, 2 dan 3, ternjata djoemlah tjalon jang mentjapai angka kiesquotient lebih dari djoemlah jang diperloekan, maka jang terpilih, ialah tjalon² jang mendapat soeara jang terbanjak dalam pendjoemlahan itoe sehingga semoea koersi terisi. Djika dalam hal ini ternjata ada beberapa tjalon mendapat djoemlah soeara jang sama, maka diantara mereka itoe jang di njatakan terpilih, ialah tjalon jang mendapat soeara terbanjak dikolom pertama. Djika mereka ini dikolom pertama djoega mendapat soeara jang sama banjaknja, maka jang terpilih, ialah tjalon jang mendapat soeara terbanjak di kolom kedoea dan djika beloem ada djoega ketentoean, seteroesnja dilihat pada kolom berikoetnja sampai kepada kolom penghabisan.

Pasal 44.

1. Dalam daerah pemilihan, jang bagiannja disediakan hanja satoe koersi, hasil pemilihan ditetapkan menoeroet sistem-soeara-terbanjak-moetlak (absolute meerderheid).

2. Djika tjara jang tsb. diatas ini pada pertama kalinja beloem berhasil, maka dioelangi pemilihan sampai tiga kali.

3. Djika setelah tiga kali, beloem djoega ada ketentoean, maka dilakoekan pemilihan jang keempat, jang hasilnja ditentoekan dengan sistem-soeara-terbanjak (relatieve meerderheid).

Tentang pembentoekan komisi, terdiri dari wakil² perkoempoelan politik (pasal 10 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat).

Pasal 45.

1. Oentoek menjenggarakan ketentoean dalam pasal 10 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat, maka Badan Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat mendaftarkan nama³ perkoempoelan politik.

2. Oentoek keperloean ini, Badan Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat mengoemoemkan akan adanja pendaftaran perkoempoelan² jang memenoehi sjarat³ jang dimksoedkan pada pasal 10 ajat 1

Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat.

3. Pendaftaran itoe disertai, dengan :

a. nama 2 orang wakil, jang akan doedoek dalam komisi,
b. anggaran dasar,
c. tempat pengoeroes poesat dan
d. djoemlah tjabang dan nama² tempat tjabang dan lingkoengan keresidenannja dari pada tjabang² itoe.

Pasal 46.

1. Sesoedah pendaftaran selesai, Badan Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat mengoendang wakil² perkoempoelan oentoek menghadliri rapat komisi, jang dimaksoedkan pada pasal 10 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat. Nama wakil² perkoempoelan dioemoemkan.

2. Tentang mendjalankan ketentoean dalam pasal 11 Oendang² Pembaharoean Soesoenan Komte Nasional Poesat diserahkan kepada poetoesan komisi sendiri.

3. Poetoesan komisi tsb. dioemoemkan oleh Badan Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat.

Pasal Penoetoep.

Dalam hal² jang tidak dapat diselesaikan menoeroet ketetapan² dalam Peratoeran Pemerintah ini, maka Badan Pembaharoean Soesoenan Komite Nasional Poesat memberi kepoetoesan.

Jogjakarta, 14 September 1946.

WAKIL PRESIDEN REPOEBLIK INDONESIA.

MOHAMMAD HATTA.

Dioemoemkan pada tanggal 18 September 1946.

SEKRETARIS NEGARA,

A. G. PRINGGODIGDO.

Pengadjaran dan Pendidikan.

Oleh: Pak Jasa.

Kesoekaran dalam pendidikan.

Anak !

Manoesia ketjil !

Itoelah jang diserahkan pada sipendidik oentoek diasoeh mendjadi orang, boekan orang-orangan.

Orang, jang mengerti betoel akan toedjoean hidoep didoenia ini.

Orang, jang mengetahoei betoel kekoeatan-kekoeatan jang ada padanja.

Orang, jang dapat mengoeasai, mengekangi kekoeatan-kekoeatan batinnja dengan kemaoeannja jang merdeka.

Pendek kata orang, jang maoe dan dapat mengabdikan diri pada Toehan dan sesama (masjarakat).

Soenggoehpoen kita mengerti betoel-betoel maksoed jang haroes kita tjapainja dalam oesaha pendidikan kita, tetapi mentjapai maksoed itoe, ada lain perkara; karena memang banjak sekali rintangan-rintangan jang seakan-akan mentjapai maksoed kita itoe mendjadikan hal jang moestahil.

Dalam djiwa manoesia ada nafsoe, kekoeatan jang membimbing kemaoean kita kearah kebaikan dan ada poela jang menarik kemaoean kita kearah kedjahatan.

Djadi senantiasa : peperangan dalam djiwa kita !

Peperangan jang moestahil dapat kita padamkan !

„Wajang poerwa" jang digemari sekali oleh bangsa kita menggambarkan dengan terang keadaan djiwa manoesia.

„Wajang poerwa" lakonnja (tjeriteranja) diambilkan dari a. Kadewatan, b. Ardjoena sasra, c. Ramayana dan d. Mahabarata.

Tjeritera dari a meloekiskan perangnja Batara Kala dan Wisnoe, sedang lakon dari b dan c menggambarkan perangnja Praboe Ardjoenasasrabahoe dengan Dasamoeka dan perangnja Praboe Rama dengan Rawana, djoega Dasamoeka dan Mahabarata memperlihatkan kita perangnja Pandawa dan Korawa.

Djadi disatoe pihak terdapat : Batara Kala, Dasamoeka atau Rawana dan Korawa sedang moesoehnja ialah Batara Wisnoe, Praboe Ardjoenosasra, Praboe Rama dan Pandawa.

Batara Kala c.s. ialah symbool dari segala kedjahatan, ketamaan, sedang praboe Rama dll. itoe symbool dari kebaikan dan keadilan.

◆

Djoega orang-orang Roma, Joenani merasa akan perangan jang ada didalam djiwanja.

Ovidius, seorang Romein mengeloeh :

Saja melihat kebaikan dengan senang hati, tetapi saja teroes-meneroes mengedjar kedjahatan.

Nafsoe jang baik dan nafsoe djelèk senantiasa bereboet-reboet, maoe mengoeasai kemaoean manoesia!

Siapa jang akan menang?

Perletakan sendjata tak moengkin dalam djiwa manoesia.

Si Pendidik hendaknja beroesaha, agar kemaoean anak tak toendoek pada nafsoe djelèk, hawa nafsoe.

Boekan nafsoe jang mengoeasai kemaoean melainkan kemaoean jang haroes mengoesai nafsoe.

Kami laloe ingat namanja seorang Joenani dari djaman poerbakala; ialah Pythagoras, dengan tjaranja ia mendidik moerid-moeridnja.

Tanah airnja ialah Samas jang ditinggalkan olehnja, laloe pergi ke Kraton di poelau Sy, tempat ia mendirikan soeatoe mannenbond (perkoempoelan orang laki-laki).

Moerid-moeridnja diberi latihan ascetisch beberapa tahoen dan haroes diam, tak berkata-kata.

Maksoednja, ialah mendidik orang sedjati (persoonlijkheid) jang baik boedi pekertinja dan bersih hidoepnja dan teratoer keadaan djiwanja.

Kekoeatan-kekoeatan dalam djiwa jang menariknja kearah kedjahatan dan kearah kebaikan haroes seimbang.

Oleh Pythagoras, badan manoesia itoe dipandang seperti terongko, tempat menoetoep djiwa, karena dosa dari waktoe jang lampau.

Ia mewadjibkan pada moerid-moeridnja tiap-tiap hari menjelidiki rasa hatinja (gewetens onderzoek). Lebih-lebih tiga hal haroes diselidikinja.

a. Saja soedah berboeat kedjahatan apa?
b. Saja soedah berboeat kebaikan apa?
c. Kewadjiban mana soedah saja abaikan?

*

Memang menjelidiki rasa hati itoe moelai doeloe sampai sekarang soeatoe sjarat jang moetlak oentoek membentoek kemaoean dan membentoek tabiát (karakter), karena hanja dengan gewetens onderzoek orang dapat mengenal diri-sendiri, tjela-tjelanja sendiri.

Dengan mengenal tjela-tjelanja sendiri orang laloe dapat memperbaikinja.

Berhoeboeng dengan itoe, dalam penjelidikan rasa hati sehari-hari, baiklah kita menanjakan pada diri sendiri. Kalau soedah berboeat kedjahatan, langkah mana jang soedah saja ambil oentoek memperbaikinja?

Terang sekali bahwa dalam hal ini jang paling penting ialah; latihan atau training.

Tjontoh berikoet jang akan menegaskan maksoed tsb.

Seorang pemain sepak bola.

„Ia radjin sekali mempeladjari atoeran permainan dan dari beberapa boekoe ia mempeladjari siasat", „tactiek" permainan, tetapi melatih diri..... tidak!

Apakah pemain sematjam itoe akan dapat memperolehkan hasil jang baik boeat elftalnja dalam pertandingan sepak bola?

Tentoe tidak, boekan?

Latihan dalam hal membentoek kemaoean itoe djoega soeatoe keharoesan!

Kalau kita melihat soeatoe tjela pada anak kita *sombong* oepamanja, kita haroes melatih dia dalam kebaikan (kaoetaman) jang berlawanan dengan tjela kita tadi, ialah *rendah hati.*

Anak jang selamanja bersoesah hati (pessimistisch) haroes dilatih..... tertawa.

Dengan mengambil kebaikan (kaoetaman) jg berlawanan dengan tjela jang ada pada anak, kita akan dapat memperoleh hasil jang baik.

KANTOR KOERSOES
Djojodiningratan no. 32
SOLO

Memberi peladjaran dengan soerat (schriftelijk): Memegang boekoe A (termasoek Hitoeng-dagang, Pengetahoean dan Hoekoem-dagang).
Steno bhs. Ind. ketj. 200 soekoe kata semenit.
Soerat-menjoerat bhs. Indonesia.
„ „ bhs. Inggeris.
Bahasa Inggeris Elementary
„ „ Advanced.
Koersoes biasa f.10, —, kilat f.20— seboelan.

Dari Direksi.

1. Kepadasaudara² Pengarang terseboet di bawah ini diminta alamatnja jang lengkap.

Sdr, S. M. Marianta (Hidajat no. 11).
„ Doea Serangkai (H. no. 14/15, 17/18)
„ Pedár (H. no. 14/15.)

2. Berhoeboeng dg. keloearnja oewang Repoeblik, maka harga lengganan Hidajat moelai boelan Nov. akan ditetapkan lagi, disesoeaikan dengan harga oewang Repoeblik.

Hal kekoeasaan Toehan mengatasi segala kekoeatan dan kekoeasaan.

Oleh: Brotodarsono.

Diantara segala Revolutie, adalah Revolutie batin jang penting sekali. Revolutie jang hanja didasarkan atas tadjamnja pedang dan hebatnja letoesan granat dan bom, achirnja beloem dapat memenoehi harapan bangsa, apabila tiada disertai revoloesi batin jg. berdasarkan ke-Toehanan jang sesoenggoeh-soenggoehnja.

Sedjarah doenia dalam hal ini memberi penerangan dengan peristiwa dan kedjadian jang tegas. Napoleon mendirikan kekoeatan Negerinja diatas poetjoek pedang dan bedil. Meskipoen pada permoelaan, semoea Negeri lain dikalahkan semoea djatoeh dibawah kongkongan Perantjis, tetapi achirnja kekoeatan Perantjis patah, dan Napoleon diasingkan dipoelau Sint Helena. Maka apakah kata Maharadja Negeri Perantjis Keizer Napoleon, jang kehilangan keradjaan dan kehormatan doenia itoe?

Napoleon berkata:

„Boekan saja jang dapat menang, mengalahkan doenia, tetapi ialah, Anak Toekang kajoe dari Nasareth, jang mendirikan kekoeasaannja diatas ketjintaan dan pengorbanan, Ialah jang dapat mengoeasai doenia. Begitoelah kata seorang jang pernah memegang kekoeasaan doenia.

Marilah kita membelokkan pemandangan kita kedjoeroesan lain. Siapa atau apakah jang mempoenjai kekoeasaan besar dioedara? Boekankah itoe a n g i n, jang dapat menioep-nioep menggerakkan daoen dan boenga-boengaan! Anginlah jang dapat menggoentjangkan roemah jang besar2. Angin pantjaroepa, angin riboet dapat memboeat takoet, dapat merobohkan pohon2 dan meroesakkan gedoeng2 jang besar. Angin, itoelah radja oedara.

Boekankah samoedera djoega soeatoe kekoeatan jang hebat, djika aloennja jang setinggi goenoeng bergoeloeng-goeloeng dan menderoe-deroe goemoeroeh soearanja sebagai goentoer. Boekankah samoedera itoe djoega soeatoe kekoeatan, didalam halnja mendjadi djambatan, jang menghoeboeng tanah satoe dengan lain, benoea satoe dengan benoea lain, jaitoe apabila kapal-kapal berlajar membelah airnja jang dalam dan gelombangnja jang tinggi, menoedjoe kenegeri-negeri lain, membawa moeatannja jang berharga! Boekankah samoedera soeatoe kekoeatan, bilamana gelombangnja berdentoeman memetjah dipantai, menghantam dan memoekoel, menghantjoer leboerkan batoe karang. Itoelah djoega soeatoe kekoeatan jang hebat.

Djoega boemi adalah berkekoeatan jang besar. Apabila ada gempa boemi menimpa kita, gempa boemi jang menggoentjangkan goenoeng dan tanah-tanah, berombak-ombak seperti samoedera, dan dengan sekedjap mata membinasakan barang sesoeatoe jang ada diatasnja. Kekoeatan besarlah nampak tersimpan dalam boemi djoega, apabila mengeloearkan penoeaian dan pengetaman padi, poengoetan dan petikan boeah-boeahan jang menjelenggarakan makanan oentoek bangsa-bangsa didoenia.

Demikianlah kekoeatan oedara, demikianlah kekoeatan semoedera, dan demikian poelalah kekoeatan didalam boemi, hingga setengah orang menjangka: oedara, air, dan boemi itoe berkoeasa.

Padahal, dioedara, disamoedera dan dalam boemi tiadalah kekoeasaan. Hanjalah satoe hanjalah seorang sadja berkoeasa didoenia. Dengan koeasanja jang Maha besar, dapat memerintahkan dengan sepatah kata, dan dalam sekedjap mata, angin riboet taufan djadi reda dan tedoeh, dan gelombang jang bergoeloengan setinggi goenoeng djadi tenang.

Siapakah jang berkoeasa didoenia itoe? Tidak lain dan tidak boekan - Ialah Toehan jang mengoeasai doenia dan Soerga dengan semoea isinja.

Kembali kepada oeraian saja jang semoela.

Adakah dalam hal itoe, berlainan didalam doenia manoesia? Begitoelah seakan-akan hanja manoesia jang berkoeasa dikalangan manoesia. Seolah-olah hanja manoesia jang mengoeasai dengan tak berbatas atas waktoe jang mengherankan ini; atas peristiwa-peristiwa jang sekarang, jang baroe laloe dan jang akan terdjadi; atas peroebahan doenia dalam cultuur dan keboedajaannja; dalam pengetahoean dan teknik.

Maka terdjadi manoesia memerintah manoesia, bangsa memerintah bangsa. Maka terdjadilah dalam sedjarah manoesia, kekoeasaan keradjaan jang satoe diganti oleh keradjaan jg. lain, negara jang satoe oleh negara jang lain, kekoeasaan doenia jg. satoe oleh kekoeasaan-kekoeasaan doenia jg. lain.

Maka bangoen kekoeasaan itoepoen dapat berganti2. Keradjaan dapat berganti mendjadi demokrasi, jg. mana kehendak seorang radja, diganti dng. kehendak rakjat. Atau kehendak radja diganti dng. kehendak diktatuur dari proletar. Adapoen manoesia mengoeasai manoesia, tidak dng. poetjoek bajonet sadja, tidak dengan tentera daratan, tentera laoetan dan tentera oedara sadja, tidak dengan bentengstelsel dan meriamnja sadja, akan tetapi djoega dengan alat2 lain. Mereka mengoeasai dengan barang kekajaannja sebagai alat dan djoega dng. kerochaniannja. Maka kedjadianlah orang kaja mengoeasai orang miskin, orang pandai mengoeasai orang jang koerang pandai, poen orang jang koeat mengoeasai orang jang koerang koeat.

Pada waktoe apa djoeapoen, djoega dalam waktoe hiroe hara, dalam waktoe doenia terbalik, dalam waktoe jang atas kebawah, jg. bawah keatas, pada waktoe itoepoen, jg. satoe berkoeasa atas jg. lnin; dan djika ta' ada kedjoedjoeran hati maka jang berkoeasa loepa akan dirinja, maka moedah mendjadi tjongkak dan sombong —siapa kau- siapa akoe —, saja toch jg. memegang koeasa, saja toch jang memegang rol. Tidak mengingat bahwa semoea perboeatan itoe, tentoe menoeroet hoekoem koderat, atau hoekoem dari jang memboeat koderat. Peri-bahasa Djawa berboenji: Lotlotan lowe njamber boentoete dewe. Bergolak-berpoetar, achirnja kena diri sendiri. Maka soenggoehlah:

—Barang siapa menanam padi, tentoe memetik padi.

—Barang siapa menanam doeri, akan memetik doeri.

Begitoelah keadaanja; seolah2 didalam doenia, manoesialah jg. memegang koeasa. Tetapi soenggoehkah begitoe adanja?

Menoeroet sedjarah doenia pada djaman doeloe. Seorang Maha-Radja Nero. Keizer Negeri Italia Koeno, bermaksoed memoesnakan agama. Agama itoe adalah agama Roem Katolik. Penganoet jang djatoeh dikoeasa radja dengan tjara jg. kedjam ada jang didjadikan makanan binatang jang boeas, ada jg. didjadikan soeloeh diikat dengan pakaian berminjak, dibakar pada waktoe malam, dll. Tetapi Toehan jang Maha Esa tidak tidoer; kata orang Djawa dan senantiasa ingat kepada hambanja jang setia. Pada achirnja, radja Nero dengan koeasanja hilang lenjap dari doenia dan agama jang dimoesnakan diperlindoengi Toehan, mendjadi tambah besar adanja. Maka soenggoeh tepatlah boenji salah satoe dari sembojan TJANDERA SENGKALA: Soeradiro djajaning Rat, leboer dening pangastoeti. Artinja:

Keberanian dan kemenangan doenia, moesna binasa oleh ibadat.

Peristiwa jang kedjadian pada djaman doeloe, beroelang2 sampai pada masa ini. Bagaimanakah kedjadian sebeloem perang doenia jang kedoea? Agama R.K. akan dihapoeskan oleh Hitler, jang lengkap dengan alat persendjataan Rochani dan djasmani. Oentoek meroesak ke- Rochanian Katolik, diboeatnja boekoe bijbelnja Rozenberg, jang memoeljakan riwajat Germania.

Oentoek meroesak keadaan hidoep Katolik, telah tersedia misalnja konsentrasi dan gestaponja. Tetapi ternjata Hitler dan teman-temannja binasa dan Geredja Roem Katolik jang beroesia soedah 1946 tahoen masih berdiri tegak diatas doenia jang anggotanja lebih dari 360 miljoen orang.

Dalam segala hal dan peristiwa, Toehanlah, Toehan jang Maha Koeasalah jg. mengoeasai kedjadian.

Perboeatan Nero, perboeatan Napoleon, perboeatan Hitler jg. memegang kekoeasaan doenia, itoe hanja perboeatan manoesia. Sebaliknja perboeatan Goesti Jesoes jang mendirikan Geredja Katolik, ini boekan perboeatan manoesia, tetapi perboeatan Allah jang Maha Koeasa.

Seperti jg. soedah kedjadian, jg. baroe berlakoe, dan jg. akan kedjadian, Toehan jang Maha Koeasalah jang memegang rol dalam segala kedjadian. Manoesia jang memegang rol koeasa, seperti Nero, Napoleon, Hitler, dll. mengira bahwa segala kedjadian terletak ditangannja, akan tetapi loepa akan keadilan, loepa bahwa jang koeasa didoenia itoe, masih dikoeasai oleh Jang Maha Koeasa. Disitoe jg. Maha Adillah jg. akan memberi keadilan.

Maka sebagai bangsa, wadjiblah kita mengoetjap sjoekoer, karena negara kita mengenal Toehan, Toehan jang Maha Adil jang mengatoer segala kedjadian, tetap tidak menghilangkan kemerdekaan kehendak manoesia jang dapat memilih jang b a i k dan jang t i d a k b a i k. Toehan jang Maha Koeasa itoe memberi kemerdekaan leloeasa. Manoesia boleh pilih, mana jang akan dilakoekan, dan haroes memberi perhitoengan dalam

TJARA MEMBIKIN GARAM.

Oleh: Md. Widojoko.

KATA PENGANTAR.

Setelah monopoli pembikinan garam dihapoeskan pada boelan April 1945, lebih2 serenta tampak diberbagai tempat atau daerah kekoerangan garam maka terasalah keboetoehan rakjat pada oemoemnja dan pendoedoek disepandjang pantai laoet pada choesoesnja oentoek membikin garam sendiri.

Membikin garam adalah moedah sekali, tetapi membikin dengan hasil jang memoeaskan dan beaja serendah-rendahnja itoelah jang mendjadi pertanjaan para pembikin garam pada oemoemnja.

Kebanjakan orang mengatakan bahwa membikin garam itoe tidak begitoe mengoentoengkan. sehingga nafsoe oentoek membikin garam ada koerang. Bagaimanakah sekarang tjaranja membikin garan jang memberi keoentoengan tjoekoep itoe? Disini akan ditjoba dibentangkan tjara² membikin garam baik jang mengenai peroesahaan besar maoepoen jang mengenai peroesahaan ketjil, dan selandjoetnja kesimpoelan apa jang dapat diambilnja, sehingga pembikinan garam dapat menarik perhatian setjoekoepnja, dan dapat didjadikan soember pentjarian nafkah. Tentang pentingnja garam oentoek sehari-hari ta' perloe kiranja diberi keterangan dengan pandjang lebar, tjoekoeplah dengan menoendjoekkan kenjataan bahwa orang jang tidak makan garam seminggoe sadja telah merasa lemas badannja, sedang sebaliknja garam dapat menambah lazatnja rasa makanan, sehingga nafsoe oentoek makan bertambah jang besar sekali artinja bagi kesehatan.

Bahkan dapat dikatakan, bahwa garam ada lebih penting dari pada beras, karena beras dapat diganti dengan bahan makanan lainnja, sedang garam tidak ada gantinja. Mengingat arti garam dalam penghidoepan sehari-hari itoe dapat diraba, betapa hebatnja bentjana kekoerangan garam sebagaimana telah terdjadi di Indonesia pada 1819-1921 dan pada tahoen 1869-1865.

Kemoedian dengan mengingat adanja pantjaroba di Indonesia ini dengan akibat² dan kesoelitan²nja, misalnja kesoelitan angkoetan, kesoelitan bekerdja dsb, soedah selajaknja moelai sekarang kita memikirkan kemoengkinan akan adanja bentjana kekoerangan garam itoe dan djikalau kemoengkinan itoe ada, soedah barang tentoe kita bersama haroes beroesaha oentoek menghindarkannja.

Moedah-moedahan tanah air kita tidak akan mengalami bentjana kekoerangan garam, berkat kegiatan para pembikin. garam

Dan moedah-moedahan karangan jang disoesoen serba tergesa-gesa ini dapat menarik minat oemoem oentoek beroesaha membikin garam sendiri.

I PENDAHOELOEAN

Pokok pembitjaraan ialah mentjari tjara membikin garam jang sebaik-baiknja dengan membanding tjara² jang telah ada.

Setelah mempeladjari tjara² itoe satoe persatoe, maka orang dapat menarik kesimpoelan tjara mana jang praktis oentoek dipergoenakan dengan mengingat keadaan tempat dan moesim.

Oentoek mempermoedah pembitjaraan, maka sebeloemnja diberi keterangan sedikit tentang hal areometer dan air laoet.

Adapoen tjara² jang telah dipraktekkan di Indonesia ini jang akan ditindjau satoe persatoe adalah sebagai berikoet:

1. Tjara pembikinan garam di Poerwodadi-Grobagan atau pembikinan dng. klakah (bamboe jang di belah²).
2. Tjara pembikinan garam di Jokjakarta (selatan) atau pembikinan dengan dimasak.
3. Tjara pembikinan garam di Djoeana atau pembikinan dengan petak² (sawah²an).
4. Tjara . pembikinan garam di Madoera (peroesahaan Pemerintah) atau pembikinan dengan petak² dan peminihan (sawah² tempat mengoeapkan air).

---

tanggoeng djawabnja terhadap jang Maha Koeasa dan Maha Adil.

Seperti keadaan sekarang ini, peroendingan perdamaian jang mengachiri perang doenia masih djadi boeah pikiran dalam tiap-tiap bangsa tetapi apakah kedjadian? Manoesia soedah bersiap sedia, oentoek menjiapkan perang doenia jang ketiga. Bangsa manoesia seolah-olah beloem dapat mengoeasai diri sendiri. Maka teranglah bahwa perloe sekali senantiasa ingat:

Diatas segala kekoeatan dan kekoeasaan, Toehanlah jang berkoeasa.

Toehanlah jang akan menang dalam segala oeroesan.

Kita haroes disamping Toehan, karena Toehan dan oentoek Toehan.

Merdeka!!!

II AREOMETER.

Areometer adalah alat oentoek menentoekan berat dienis (S.G.) dari sesoeatoe zat. Djoega oentoek mengetahoei berapa persen zat jang terdapat dalam sesoeatoe zat tjair. Djadi air asin jang mengandoeng garam itoe, djika dioekoer dengan arcometer itoe dapat diketahoei berapa persen garam jang terdapat didalamnja.

Areometer ada bermatjam-matjam, diantaranja jang sering dipakai ialah pendapatannja Baume. Areometer terseboet dibikin dari gelas sebesar potlot didalamnja kosong, hanja dibagian bawah dibikin agak besar dan diisi dengan bahan jang berat, sehingga areometer itoe dapat terapoeng tegak, djikalau dimasoekkan kedalam zat tjair.
Dibagian atas ada garis2 (strip), biasanja 0 hingga 50. Bilamana areometer itoe dimasoekkan kedalam sesoeatoe zat jang tjair dan hampir tenggelam semoeanja sedang permoekaan zat tjair itoe djatoeh pada strip 0, maka zat tjair itoe dikatakan mempoenjai oekoeran nool grad (deradjad) Baume atau disingkat Be(air). Bilamana terapoeng dan permoekaannja menoendjoekkan garis 40, maka oekoerannja 40°Be. Djadi makin banjak persentage zat jang terdapat dalam zat tjair itoe, makin banjak berat djenisnja dan makin tinggi moentjoelnja areometer dari permoekaan zat tjair itoe.

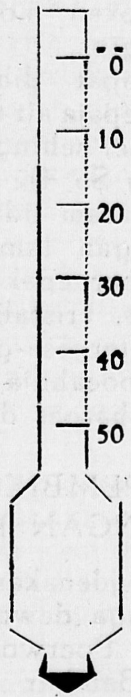

GAMBAR AREOMETER.

Areometer tiroean (imitasi) dapat dibikin dari bahan ringan seperti kajoe atau kaleng sebesar potlot. Dibagian bawah diberi bandoelan jang tjoekoep beratnja oempama dari timah, sehingga bisa terapoeng tegak, djikalau dimasoekkan kedalam zat tjair. Laloe dapat dipersamakan (di-ijk) dengan areometer. Andainja sesoeatoe zat tjair setelah dioekoer dengan areometer ternjata mempoenjai oekoeran 0° Be (air), maka setelah arcometer tiroean itoe dimasoekkan kedalamnja, tempat dimana permoekaan zat tjair itoe djatoeh, dapat dianggap 0°. Demikianlah seteroesnja dengan ngoekoer zat tjair jang lebih banjak berat djenisnja, sehingga dibagian atas dari arcometer tiroean itoe dapat diberi strip seperti di arcometer jang benar. Boeat pembikinan garam tjoekoeplah membikin strip2 itoe hingga 30° Be ialah batas dari garam pahit. Sebenarnja batas itoe 32° Be, tetapi karena arcometer itoe sering keliroe satoe atau doea deradjat, maka boeat moedahnja diambil 30° Be. Soedah barang tentoe dalam hal ini lebih baik berhati-hati.

Boeat mengoekoer air asin sebaiknja selaloe disediakan boemboengan bamboe jang dapat diisi dengan air bilamana diperloekan. Arcometer (tiroean) dimasoekkan kedalam boemboengan jang berisi air asin itoe dan dilihat berapa deradjad oekoerannja.

Para pembikin garam jang soedah biasa dapat mengira-ira toea atau moedanja air asin dengan mengepoengkan Kemiri. Djikalau air asin masih moeda, nistjajalah kemiri itoe tenggelam, akan tetapi djikalau soedah toea tentoe terapoeng. Malahan mereka dapat menentoekan toea atau moedanja air asin dengan hanja di lihat warnanja air atau dirasakan sadja.

III. AIR LAOET.

Air laoet itoe mengandoeng ber matjam2 zat garam. Djika air laoet itoe mengoeap, terdapatlah teroetama:chloornatrium, chloormagnesium, garam pahit, gips (senbesen) dan chloorkalium,
Pertandingan dari bermatjam-matjam zat garam terseboet adalah sebagai berikoet.

Chloornatrium-Na Cl (garam dapoer) . . .	77,8
Chloormagnesium-Mg Cl2	10,9
Magnesium sulfaat-Mg. SO4 (garam pagit) . .	4,7
Calcium sulfaat-Ca SO4(gips)	3,6
Kalium sulfaat-K2 SO4	2,5
Calcium carbonaat-Ca CO3	0,3
Broomagnesium-Mg Br2	0,2
	100,-

Rata2 air laoet itoe mempoenjai berat djenis (S.G.)1.036 jakni hampir sama dengan 37° Be.
dimoesim hoedjan oekoeran ini tentoenja toeroen karena air laoet, lebih2 didekat pantai kemasoekan air hoedjan. Maka moesim hoedjan itoe boekannja moesim oentoek membikin garam. Ketjoeali air laoet mendjadi lebih tipis djoega karena pembikinan garam dengan peminihan dapat diroesakkan dengan satoe kali hoedjan lebat sadja. Maka dalam moesim panas itoe orang hendaknja membikin garam demikian

banjaknja, sehingga dalam moesi mhoedjan ta' oesah membikinnja.

Garam jang kelebihan, artinja jang tidak lekas diperloekan boeat konsumpsi itoe dapat disimpan. Penjimpanan garam ketjoeali oentoek persediaan djoega baik oentoek mendjaga kwaliteit garam itoe karena makin lama menjimpannja, makin bersih dari pada bleng jang kadang2 masih ketjampoeran rasa pahit.

Boeat pembikinan garam sebaiknja diambilkan air laoet jang soedah lama berhenti didalam tambak2 atau wadoek2, karena air itoe soedah mengoeap dan mempoenjai oekoeran lebih tinggi dari pada air baroe dari laoet. Selain dari pada itoe air soedah mendjadi lebih bersih, karena kotoran dari toemboeh-toemboehan jang terapoeng atau dari tanah atau pasir soedah mengendap kebawah. Maka berhoeboeng dengan hal terseboet diatas peroesahaan garam itoe baik sekali diika dikawinkan pemeliharaan ikan. Kolam2 jang diperloekan oentoek mengoeapkan dan mengendapkan air laoet itoe dapat dipergoenakan oentoek memelihara ikan.

IV POKOK PEMBIKINAN GARAM

Pokok pembikinan garam ialah, bahwa air asin jang mengandoeng garam itoe haroes mengoeap demikian lamanja, sehingga keloear garamnja. Adapoen tiara mengoeapkan air asin (atau dalam bahasa pembikinan garam membikin toea air) itoe ialah:

1. dengan djalan didjemoer.
2. dengan djalan dimasak (godog).
3. dengan djalan ditioepkan angin.

Setelah air laoet jang biasanja mempoenjai oekoeran 3^0 a' 4^0 Be (air moeda) mengoeap hingga mempoenjai oekoeran 14^0 Be, maka keloearlah gips (Ca SO 4), djoega dinamakan senbesen, ialah gaboengan antara kapoer dan belirang, oedjoednja seperti batoe ketjil^2 (kristal) berwarna poetih sedikit koening.

Gips jang soedah ditjoetji, ditoemboek haloes dapat dipergoenakan oentoek pembikinan patoeng, tjetakan barang^2 petjah-belah (keramiek), perban (gipsverband) dsb. Tetapi dalam pembikinan garam gips meroepakan soeatoe zat jang tidak diperloekan oentoek dimakan, maka gips haroes dipisahkan. Hingga 20^0 Be air asin masih mengloearkan gips.

Garam dapoer (Na Cl) baroe keloear, bilamana air asin mempoenjai oekoeran 26^0 Be.

Garam pahit (Mg So 4) keloear, djikalau air asin mempoenjai oekoeran 32^0 Be. Maka pembikin garam haroes selaloe mendjaga djangan sampai air asin mendjadi 32^0 Be, malahan sebaiknja air asin djangan sampai mendjadi 30^0 Be karena areometer moedah keliroe satoe atau doea setrip.

Kesimpoelan ialah agar soepaja garam dapoer keloear dengan tidak mengandoeng rasa pahit, air asin haroes selaloe diantara 26^0 dan 30^0 Be. Dan agar soepaja garam meroepakan kristal jang benar lagi baik, maka terdjadinja garam (kristalisasi) haroes diberi tempoh. Pembikinan garam setjara tjepat hanja dapat menghasilkan garam jang beroepa kristal ketjil2 (garam tamper) sadja.

Selandjoetnja perloe kiranja dikemoekakan terlebih dahoeloe bahwa pembikinan garam jang baik haroes memenoehi 2 sjarat ialah:

A. Prodoeksi banjak,
B. Kwaliteit baik,

Prodoeksi haroes banjak, artinja dengan beaja pembikinan sedikit dapat memberi hasil tjoekoep, sehingga pembikinan garam tidak boleh dikatakan roegi atau sedikit keoentoengannja. Oentoek mentjapai maksoed ini maka perloe dipergoenakan tjara membikin garam jang praktis lagi economis. Lagi poela dalam waktoe jang tertentoe pembikinan garam itoe dapat memberi prodoeksi banjak.

Kwaliteit haroes baik, artinja:

a. Garam haroes bersih.
b. Garam tidak boleh berasa pahit.
c. Garam tidak boleh lekas mendjadi tjair.

Kebersihan garam dapat tertjapai dengan djalan mengendapkan kotoran2 air laoet dan memisahkan gips.

Rasa pahit dapat dihindarkan dengan mendjaga agar soepaja air toea djangan sampai mendjadi 32^0 Be, sehingga keloear magnesiumsulfaat (Mg So 4).

Agar soepaja garam tidak lekas mendjadi tjair atau dengan lain perkataan agar soepaja garam meroepakan kristal2 jang besar2 lagi keras, kristalisasi tidak boleh dilakoekan setjara tergesa-gesa, hanja lekas2 hendak melihat boeahnja pembikinan garam sadja, tetapi haroes diberi tempoh.

V. TJARA PEMBIKINAN GARAM DENGAN KLAKAH.

Tjara ini dipergoenakan sedjak djaman poerbakala sehingga dewasa ini di Kaboepaten Grobogan — Poerwodadi di desa Koewoe, Tjrewek, Bandjar Mendakil, Djati dan Djono.

Poen djoega dipergoenakan di pegareman Ngaglik termasoek kaboepaten Bojolali dan waktoe belakangan ini tampak djoega dipergoenakan di berbagi tempat di tepi laoet.

Jang dinamakan klakah ialah bamboe jang setelah di potong-potong mendjadi 2 a 3 m pandjang laloe dibelah mendjadi doea. kemoedian diikat berdjadjar-djadjar tiap2 5

atau 6 belahan bamboe itoe jang di namakan **rantjak**. Setelah rantjak itoe diisi dengan air asin, maka didjemoer diatas **glagar** ialah doea belah bamboe pandjang berdjadjar2 seperti ril kereta api jang ada kakinja antara satoe meter tingginja.

Air asin diambil dari soemoer atau dari **bledoeg** jang mengloearkan loempoer jang mengandoeng garam, Soemoer jang dalamnja 10 'a 30 meter itoe ditimba airnja dan dimasoekkan kedalam kolam jang dalamnja lebih koerang 2 meter dan pandjang serta lebarnja djoega antara 2 meter. Dalam kolam itoe air disimpan oentoek selandjoetnja diisikan kedalam rantjak2.

Bledoeg adalah soember loempoer jang tiap2 beberapa detik sekali dengan disertai soeara ledakan mengloearkan loempoer jang mengandoeng garam. Loempoer ini oleh para pembikin garam ditjampoer dengan air tawar dialirkan kedalam kolam seperti terseboet diatas oentoek selandjoetnja diisikan kedalam klakah dan didjemoer.

Sesoedah rantjak itoe diisi air dan bertoeroet-toeroet tiga atau empat hari didjemoer dan ditambah airnja tiap2 hari, maka haroes dikepjoer dengan air toea (bleng) tiga hari bertoeroet-toeroet tiap2 djam 12 siang hingga djadinja garam.

Rantjak2 itoe waktoe malam atau hoedjan ditoepoek dan d toetoep dengan atap dari daoen2,

Garam jang soedah djadi didalam belahan bamboe itoe dikerik (dipoengoet) dengan alat seperti sendok terbikin dari tempoeroeng atau bahan lain laloe dimasoekan kedalam bakoel, Bakoel itoe ditaroeh diatas kwali sehingga bleng dapat dikoempoelkan. Sebagaimana telah dikatakan bleng itoe goenanja oentoek mengepjoer (dengan saboet klapa atau merang) sehingga air dalam klakah lekas mendjadi toea dan lekas keloear garamnja, akan tetapi bleng djoega dipergoenakan oentoek membikin makanan. Seperti legendar atau goena tjampoeran ketjap.

Tjara pembikinan garam dengan klakah ini beloem dapat mendjamin banjaknja prodoeksi dan baiknja kwaliteit, karena:

1. Tempat (bamboe dibelah) ada sempit sekali, mendjadi tidak bisa mengadakan prodoeksi banjak.
2. Ongkos pembikinan terlaloe mahal, karena memboetoehkan tenaga banjak.
3. Air asin ditempatkan dalam satoe tempat ialah klakah, sehingga kotoran dan gips djoega tinggal didalam klakah dan tidak dipisahkan. jang menjebabkan kotornja garam.
4. Garam kadang2 terlaloe kering, kadang2 tertjampoer dengan bleng jang oekoerannja lebih dari 32° Be, sehingga keloear garam pahit.

Tjara pembikinan garam dengan klakah ini tentoenja dapat diperbaiki dengan djalan demikian:

1. Pengambilan air asin haroes dipermoedah dengan djalan:

a. Bledoeg: air-tawar haroes ada tjoekoep banjaknja dan tjaranja mengalirkan air ke tempat lain poen haroes praktis sehingga tidak memboetoehkan tenaga banjak.

b. Soemoer: penimbaan air ternjata amat soesah, maka sebaiknja diadakan soemoer boor atau pompa, sehingga air asin dengan moedah mantjoer keatas.

2. Hingga oekoeran 20° Be, air asin dapat didjemoer didalam klakah, tetapi setelahnja air itoe haroes dialirkan ketempat lain dengan melaloei saringan, sehingga gips dapat dipisahkan. Klakah jang maksoednja hanja oentoek membikin toea air asin sadja dan tidak oentoek kristalisasi garam itoe sebaiknja di bikinkan rantjak jang pandjangnja 7 'a 8 meter, Sedang boekoe2 (ros) bamboe diberi lobang, sehingga air dapat mengalir didalam bamboe jang meroepakan satoe pipa pandjang dan dapat diisi dari satoe tempat sadja, Dari oedjoeng rantjak air dapat dialirkan ke tempat kristalisasi dng. menempatkan rantjak itoe sedikit miring, sehingga oedjoeng rantjak itoe letaknja agak rendah. Maksoed klakah sematjam ini ialah oentoek dapat mengoeapkan air asin lebih banjak dng. djalan jang lebih menghemat tenaga, karena tidak oesah mengisi tiap2 bagian bamboe diantaranja doea boekoe.

3. Tempat lain terseboet diatas haroes dibikin sebesar-besarnja, oempama medja dari papan pandjang 2 meter, lebar 1 meter dan diberi pinggiran antara 5 cm sehingga produksi bisa lebih banjak dan tidak begitoe soesah oentoek dipoengoet.

Baiknja tjara pembikinan garam dengan klakah ini ialah:

a. Dapat dipergoenakan dimoesin hoedjan, karena klakah2 dapat ditoempoek dan ditoetoepi.

b. Tidak begitoe memboetoehkan lapangan jg. loeas.

VI. TJARA PEMBIKINAN GARAM DENGAN DIMASAK.

Tjara ini banjak sekali dipergoenakan di sepandjang pantai laoet setjara ketjil2-an dan waktoe pembikinan garam masih dilarang setjara gelap, Tjara ini dipergoenakan djoega di Poerwodadi-Grobogan, Blora dan Kalikobok (daerah Sragen). Tjara ini moedah sekali, ialah dengan memasak air asin demikian lamanja, sehingga air hampir habis dan keloear garamnja.

Warta Berita Dalam Negeri.

1 Panitia Gentjatan Perang.

Panitia bertemoe pada tg. 9-10 djam 10 ditempat Konsoel Djendral Inggeris, diketoeai oleh Lord Killearn diiringi oleh Michael Wright dan Djendral Major Forman.

Soetan Sjahrir dan Dr. Soedarsono diiringi oleh Djenderal Major Soedibjo, Kolonel Simboloh dan Kartawinata.
Schermerhorn dan Idenburg diiringi oleh Let. Djen. Spoor dan Kap. Willinge.
Pada tg. 11 akan bertemoe lagi.

2 Mr. Icksan telah dimerdekakan; pada tg. 11 beliau berada di Djakarta

Dr. Latoelangi diminta oleh Goebernoer Djw. Tengah soepaja djoega lekas dikelcearkan.

Volksuniversiteit di Soerakarta soedah diboeka.

Pengoeroes dari sekolah tsb. Toean Soewito dari Djawatan Penerangan Soerakarta. Dewan Goeroe dikepalai oleh Prof. Mr. Soenarjo Kolopaking.

40 riboe hektar penanaman oebi kajoe.

Dalam boelan X ini soedah dimoelai dengan penanaman oebi kajoe di Daerah Jogjakarta sampai 40 riboe hektar. Jang dipandang baik oentoek tanaman ini ialah Daerah Goenoeng Kidoel. Bibit disediakan oleh Pemerintah.

3. Kementerian Kesehatan pindah ke Magelang.

Pemindahan soedah dimoelai dari Djakarta ke Magelang. Diantaranja telah datang Dr. Soerono dengan pegawai lebih koerang 200 orang.

4. Kesan Wartawan Loear Negeri tentang Soematera.

Morrison wartawan "London Times" mengatakan bahwai

makanan di Soematera banjak, lebih banjak dari di Malaya, Indochina dan lain-lainnja pakaian tak begitoe koerang; Pemerintah berdjalan dengan teratoer; keamanan terdjaga baik. Kepoenjaan bangsa asing ada dalam pemeliharaan baik. Semangat perdjoeangan rakjat tidak kalah dengan semangat di Djawa.

Tanda2 bahwa Soematera akan dipisahkan dari Djawa tidak ada sama sekali.

Jenskins dari Australia mengatakan bahwa: Bangsa Australia bersimpati terhadap perdjoeangan kemerdekaan Indonesia. Apabila disini soedah baik betoel keadaannja tentoe akan ada perhoeboengan politiek dan ekonomie jang erat antara Australia dan Indonesia

---

Didalam kwali bekas pemasakan bleng itoe masih ada k e r a k keras jang mengandoeng garam.

Karena kwali-kwali itoe terbikin dari tanah, orang haroes berhati-hati sekali dan biasanja kwali penggodogan itoe hanja bisa dipakai hingga ampat kali, laloe dipetjah karena kerak terlaloe banjak.

Tjara sebagaimana dioeraikan diatas itoe djoega masih beloem sempoerna, karena:

1. Tjara pembikinan ini makan beaja banjak, karena memboetoehkan kajoe bakar, lebih-lebih djika ada kekoerangan kajoe bakar dan harganja mahal.
2. Dengan memasak bleng didalam kwali jang hanja bisa moeat air 4 à 5 liter sadja itoe beloem dapat didjamin banjaknja prodoeksi.
3. Tenaga jang diperloekan amat banjak.
4. Dengan memasak air koerang dari 20° Be. maka garam jang terdjadi itoe tentoe tertjampoer dengan gips.
5. Air didalam kwali jang mendidih itoe soekar oentoek ditjegah, agar soepaja djangan melampaui batas 32° Be.

Tjara ini dapat disempoernakan seperti berikoet:

1. Membawanja air dari laoet ketempat pasir tidak oesah dengan djalan dipikoel tetapi tjoekoeplah dengan membikin talangan (oempamanja dari bamboe) jang dapat diisi dari satoenja oedjoeng dan ditadahi dioedjoeng lainja.
2. Hingga djadinja bleng oekoeran paling sedikit 20° Be. tjara sirat dapat dipertahankan, tetapi setelahnja bleng itoe djangan dimasak, melainkan didjemoer didalam bak (medja) sebagaimana dioeraikan diatas, sehingga tidak memerloekan kajoe bakar dan tenaga oentoek mendjaga api.
3. Djikalau penggodogan air asin itoe dipandang perloe, karena oempamanja dalam moesim hoedjan, hendaknja penggodogan air itoe hanja oentoek membikin toea air sadja hingga oekoeran 25° Be., setelah mana air ditempatkan dalam bak kristalisasi, agar soepaja kristalisasi dapat berdjalan dengan pelan2 dan air tidak moedah mendjadi 32° Be.

(akan disamboeng)

Warta Berita Loear Negeri.

(dari antara 1/10 — 15/10 - '46)

1. Hoeboengan oedara U. S. A. — Indonesia.
Dikabarkan bahwa pesawat oedara „Skymaster" dari Pan Amerika Airways, akan mengadakan penerbangan penjelidikan di Indonesia tg. 3 j.a.d. oentoek mempeladjari kemoengkinan2 memboeka hoeboengan oedara dari U.S.A. ke Indonesia.

2. Perak Spanjol ke Amerika.
Soepaja dapat memperkokoh koers oeang Spanjol terhadap dolar, maka didjoeal oleh Pemerintah Franco ke Amerika perak 86 ton dengan harga $1^1/_2$ djoeta dolar.

Peroendingan Jinnah—Wavell.
Dikabarkan dari Londen, bahwa peroendingan antara Jinnah - Wavell sedang berlakoe, dan penoeh pengharapan, Moslem Leage akan ikoet dalam Pemerintah Sementara. Pemerintah Inggeris mengharap hendaknja pihak opposisi membantoe agar ta' ada rintangan dalam peroendingan tsb.

4. Teks perdjandjian perdamaian.
Dikabarkan dari Pris, bahwa Dewan Menteri Loear Negeri Negara Besar akan menjelesaikan teks perdjandjian[2] perdamaian dalam boelan Nopember. Persiapan sidang di New York akan dikerdjakan oleh Wakil Menteri Loear Negeri.

5. Pintoe ke Pasifik bagi Roesia.
Kepoelauan Ryukyu amat dikehendaki oleh Roesia, Sebaliknja Amerika bermaksoed mengembalikan poelau[2] itoe kepada Tiongkok. Apabila ta' begitoe, kepoelauan tsb. akan ditempatkan dibawah pengawasan U.N.O.
Sebagai Dardanella boeat Roesia meroepakan pintoe oentoek keloear ke Laoet Tengah, begitoelah Ryukyu seboeah pintoe oentoek pergi ke Laoetan Tedoeh.

6. Nota baroe kepada Roesia.
U.S.A. telah mengirimkan nota baroe kepada Roesia, bahwa atas pembelaan Selat Dandanella oleh Toerki dan Roesia bersama-sama, U,S.A. tidak dapat setoedjoe.

7. Molotov kepada Delegasi.
Delegasi pada rapat U.N.O. akan terdiri sebagai berikoet:
Molotov kepala.
Andrei Vishinsky wakil Menteri Loear Negeri.
Andrei Gromyko delegasi Sovjet di Dewan Keamanan U.N.O.
Lainnja Fyodor Gusev, Nicolai Vnoviskov.
Sidang akan berlangsoeng pada tg 23-10'46 j. a. d.

8. Kaisar Djepang.
Dikabarkan bahwa oleh Roesia ditoedoeh sebagai pendjahat perang, djoega Kaisar Djepang.

9. Joegoslavia tidak setoedjoe.
Wakil Joegoslavia tidak setoedjoe djika Donau diinternasinaliseer, itoe poen apabila lain - lain Negara jang berhoeboengan dengan Donan djoega tak moepakat.

10. Pengawasan atas Djerman.
Oentoek mendjaga djangan sampai ada kemoengkinan bagi Djerman, timboel kembali mendjadi negara militer jang koeat, maka diadakan pengawasan oleh Sarekat tentang keadaan militer di Djerman.

---

5. Pemboekaan S. M. T. T. di Poerworedjo.
Seboeah Sekolah Menengah Teknik Tinggi soedah diboeka pada tg. 8-10-'46. Dalam oepatjara dilakoekan penjerahan sekolah terseboet oleh Ir. Soetoto atas nama Panitia Penjelenggaraan dan Ir. Soerjomihardjo. Wakil dari Kementerian Pekerdjakan Oemoem kepada Ir. Goenarso, Menteri Moeda Pengadjaran, Pendidikan dan Keboedajaan,

8. Pemboekaan S, M, T. Ekonomi.
Di Soerakarta soedah diboeka S. M. T. Ekonomi. Drs. Prawironagoro dilantik lagi mendjadi Kepala Sekolah. Goeroe Ahli antara lain diseboet nama Akontan Aliman.
Toean Soetopo Adisepoetro Wakil Kantor Pengadjaran, mengandjoerkan dalam oepatjara, soepaja banjak pemoeda-pemoeda jang memasoeki sekolah-sekolah vak.

9. Peroendingan Gentjatan Perang mendapat kemadjoean.
Dikabarkan bahwa pembitjaraan tentang Gentjatan Perang telah didapat beberapa soal jang moengkin menimboelkan persetoedjoean. Peroendingan ini pada tg. 11/10 ditoenda, menoenggoe datangnja para militer dari Jogja.

Pendapatan Kaoem Boeroeh Listerik.
Dikabarkan bahwa Djawatan listerik di Solotigo, soedah berhasil meroebah soesoenan alat pembatasan stroom listerik, dari kajoe djati dan kawat-kawat jang soedah dipandang ta' terpakai, Alat-alat itoe soedah disjahkan oleh djawatan listerik.

Warta Berita Luaar Negeri.

(dari antara 1/10 — 15/10 - '46)

1. Hoeboengan oedara U.S.A. — Indonesia.

Dikabarkan bahwa pesawat oedara „Skymaster" dari Pan Amerika Airways akan mengadakan penerbangan penjelidikan di Indonesia tg. 3 j.a.d. oentoek memperladjari kemoengkinan2 membuka hoeboengan oedara dari U.S.A. ke Indonesia.

2. Perak Spanjol ke Amerika.

Soepaja dapat memperkokoh koers oeang Spanjol terhadap dolar, maka diidjoeal oleh Pemerintah Franco ke Amerika perak 86 ton dengan harga 1½ doeita dolar.

3. Pertemoean Djinnah—Wavell.

Dikabarkan dari London, bahwa pertemoean antara Djinnah - Wavell sedang berlaku, dan poen pengharapan. Moslem League akan ikoet dalam Pemerintah Sementara dalam hoeboengan dengan Pemerintah Inggeris mengharap benar2 pihak oposisi membantoe dalam oesaha2 perdjoeangan dalam peroendingan tsb.

4. Tekanan perdjandjian perdamaian.

Dikabarkan dari Paris, bahwa [illegible] Menteri Loear Negeri Negara Besar [illegible] menjelesaikan tekanan perdjandjian perdamaian dalam boelan Nopember. Persiapan [illegible] dan di New York akan dikerdjakan oleh Wakil Menteri Loear Negeri.

5. Pintoe ke Pasifik bagi Roesia.

Kepoelaoan Pulau2 amat dikehendaki oleh Roesia. Sebaliknja Amerika bermaksoed mempertahankan poelau2 itoe kepada Tiongkok. Apabila ta' begitoe, kepoelauan tsb. akan ditempatkan dibawah pengawasan U.N.O.

Sebagai Dardanella boeat Roesia merope-

---

5. Pemboekaan S. M. T. T. di Poerwodadi.

Sekolah Menengah Teknik Tinggi soedah dibuka pada tg. 8-10-'46. Dalam oepatjara dilakoekan penjerahan sekolah tersebut oleh Ir. Soetoto atas nama Panitia Penjelenggaraan dan Ir. Soemarsono Wakil dari Kementerian Pekerdjaan Oemoem kepada Ir. Goenarso, Menteri Moeda Pengadjaran, Pendidikan dan Kebudajaan.

6. Pemboekaan S.M.T. Ekonomi.

Di Soerakarta soedah dibuka S.M.T. Ekonomi. Dr. Prawironegoro dilantik lagi mendjadi Kepala Sekolah. Goeroe Ahli antara lain disebut nama2 Soetan Alimam.

Toean Soetopo Adisepoetro Wakil Kantor Pengadjaran, mengadjoerkan soepaja pintoe oentoek kelocar ke Laoet Tengah, begitoelah Rjukyu sebeoah pintoe oentoek pergi ke Laoetan Tenang.

6. Nota baroe kepada Roesia.

U.S.A. telah mengirimkan nota baroe kepada Roesia, bahwa atas pemilihan Sekretaris Dandanella oleh Toerki dan Roesia bersama-sama, U.S.A. tidak dapat setoedjoe.

7. Molotov kepada Delegasi.

Delegasi pada rapat U.N.O. akan terdiri sebagai berikoet:

Molotov kepala.

Andrei Vishinsky wakil Menteri Loear Negeri.

Andrei Gromyko delegasi Soviet di Dewan Keamanan U.N.O.

Lainnja Fyodor Gusev, Nicolai Novikov.

Sidang akan berlangsoeng pada tg 23-10-'46 j. a. d.

8. [illegible] Diperang.

[illegible] pendjabat peranang, diogja [illegible] Diperang.

9. Joegoslavia tidak setoedjoe.

Wakil Joegoslavia tidak setoedjoe dijka Doean diinternasionalisseer, itoe poen apabila lain - lain Negara jang berkoeasa dengan Doean diogja tak mopakat.

10. Pengawasan atas Djerman.

Oentoek mendjaga djangan sampai ada kemoengkinan bagi Djerman, imboel kembali mendjadi negara militer jang koeat, maka diadakan pengawasan oleh Sekoeat teritang keadaan militer di Djerman.